

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM
MENINGKATKAN HASIL PANEN PETANI KOPI
UNTUK MENCAPAI
KESEJAHTERAAN SOSIAL ISLAM
(Studi kasus di Desa Batu Bandung. Kec, Muara Kemumu.
Kab, Kepahiang)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :
FINO VIOLITA
1811130064

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITA ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

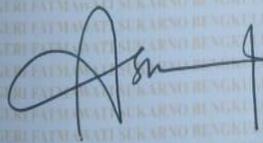
Skripsi yang ditulis oleh Fino Violita, NIM 1811130064 dengan judul **“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (Studi kasus di Desa Batubandung, Kec, Muara Kemumu, Kab, Kepahiang)”** Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2022 M

Syawal 1443 H

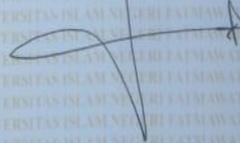
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, MA

NIP. 19730412199803200



Yetti Afrida Indra, M.Ak., CIQar

NIDN. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211, Telepon (0736) 511711

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (Studi Kasus Di Desa Batu Bandung, Kec. Muara Kemumu, Kab, Kepahiang)”, oleh Fino Violita NIM. 1811130064, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Juli 2022 M / 15 Dzulhijjah 1443 H
Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Juli 2022 M
15 Dzulhijjah 1443 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

Penguji I

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

Sekretaris

Yetti Afrida Indra, M.Ak, CIOAr
NIDN. 0214048401

Penguji II

Aan Shar, M.M.
NIP. 198908062019031008

Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196304101993031007

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al Insyirah: 5)

“Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban jika itu hanya dipikirkan, jangan pernah menyerah terustah menggapai suksesmu”

(Fino Violita)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta yaitu:

1. Keempat orang hebat dalam hidup saya, yang telah membesarkan, mendidik, merawat, mengajarkan saya artinya cara memberi perhatian sesama, bertindak adil terhadap sesama dan saling memberi kasih sayang yang tak terhingga mereka adalah malaikat yang diberi Allah. Bapak “Hamdani (ALM)” yang telah menciptakan nama yang indah untuk saya, terkhusus untuk Bapak “M.Yamin (Ujang Jokor)” yang memberikan segalanya utukku dan menjadi sosok ayah yang sempurna dihidupku. Terima Kasih untuk inok (Eris Iriawati) dan mak (Bima) yang selalu menjaga, mendidikku serta memberi nasehat dan dukungan semangat yang tak henti-hentinya sampai sekarang. Tiada kata yang dapat terucap untuk menggambarkan rasa terima kasih saya kepada kalian, semoga Bak, Bapak, Inok, Mak selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ayukku “Selly Yunita S.Pd” terima kasih atas do’a, motivasi, dukungan yang tak henti engkau berikan kepadaku dan selalu mendengarkan keluh kesah ku serta telah memberikan rasa sayang dan cinta buatku.
3. Untuk keluarga besar H. Arbais dan M. Taher yang memberi dukungan hingga terselesainya jenjang ini.
4. Terima kasih untuk keluarga besar bapak H. Zainal. S.sos dan ibu Derma Neri, atas dukungan, semangat yang telah diberikan selama ini.

5. Untuk partner spesial Robi Fransisko terima kasih karena selalu membantu, memotivasi, memberikan semangat, menghibur serta mendukungku.
6. Ibu Dr. Asnaini, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Yetti Afrida Indra, M.Ak selaku pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Guru-guruku dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, terima kasih atas ilmu yang telah kalian berikan, semoga dapat menjadi ladang pahala untuk kalian.
8. Sahabat-sahabatku Sweedy, Sisi, Henisa, Erin dan Fela, yang selalu memberi semangat, dukungan material dan morilnya. Kalian adalah tempat saya untuk kembali disaat saya benar dan salah, maupun suka dan duka. Terima kasih tak terhingga untuk kalian yang entah harus ku sebut apa sahabat sekaligus keluarga.
9. Taman-teman Ekonomi Syariah B angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kalian luar biasa, semoga kita bertemu dilain waktu.
10. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menempahku untuk menggapai cita-cita.
11. Civitas Akademik Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PANEN PETANI KOPI UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN SOSIAL ISLAM (Studi kasus di Desa Batu Bandung, Kec, Muara Kemumu, Kab, Kepahiang) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggilainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, _____ 2022 M

1443H

Mahasiswa yang menyatakan



Fino Viola
NIM.1811130064

ABSTRAK

Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (Studi Kasus di Desa Batu Bandung. Kec, Muara Kemumu. Kab, Kepahiang)

Oleh: Fino Violita, NIM: 1811130064

Penelitian ini membahas mengenai Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam di Desa Batu Bandung Kec Muara Kemumu Kab Kepahiang. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial Islam serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani dengan produktivitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah, dan kehidupan lebih sejahtera. Mengingat besarnya potensi yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal membuat tingkat kesejahteraan masyarakat belum merata. Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti berfokus pada bagaimana permasalahan yang dihadapi oleh petani dalam mengembangkan usaha tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial Islam masyarakat di Desa Batu Bandung dan bagaimana peran kelompok tani dalam mengembangkan usahatani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial Islam masyarakat di Desa Batu Bandung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Subjek penelitian adalah para ketua kelompok tani yang berada di Desa Batu Bandung Kec Muara Kemumu Kab Kepahiang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan empat komponen; yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci: Peran, kelompok tani, kesejahteraan

ABSTRACT

***The Role of Farmer Groups in Increasing the Yield of Cofee
Farmers to Achieve Islamic Social Welfare
(Case Study in Batu Village, Bandung. District, Estuary
Kemumu. District, Kepahiang)***

By Fino Violita, NIM: 1811130064

This study discusses the role of farmer groups in increasing coffe farmers' yields to achieve Islamic social welfare in Batu Bandung Village, Muara Kemumu District, Kepahiang Regency. Farmer groups function as a forum for teaching and learning for their members in order to improve Islamic social knowledge, skill, and attitudes as well as the growth and development of independence in farming with increased productivity, increased income, and a more prosperous life. Considering the large potential that has not been fully utilized, the level of community welfare has not been evenly distributed. Departing from these problems the researchers focused on how the problems faced by farmers in developing farming businesses in an effort to improve the social welfare of the Islamic community in Batu Village, Bandung and how the role of farmer groups in developing farming in an effort to improve the social welfare of the Islamic community in Batu Village, Bandung. This research or field research. The research subjects were the heads of farmer groups in Batu Bandung Village, Muara Kemumu District, Kepahiang Regency. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. Validation of data using source triangulation. Data analysis using four components; namely, data collection, data presentation and conslusion drawing.

Keywords: Role, Farmer Group, Welfare

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PANEN PETANI KOPI UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN SOSIAL ISLAM (Studi Kasus Di Desa Batu Bandung. Kec, Muara Kemumu. Kab, Kepahiang)”**. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di bumi ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Yenti Sumarni, MM, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Dr. Asnaini, MA, selaku pemimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan sumbangan pikiran kepada penulis.

5. Yetti Afrida Indra, M. Ak selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, arahan dan motivasi dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang yang berguna bagi penulis.
8. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu kelancaran administrasi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, Juni 2022 M
13 Rajab 1443 H

Fino Violita
NIM. 1811130064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	17
3. Informan Penelitian	18
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	20
5. Teknik Analisa Data.....	23

G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kelompok Tani	26
1. Peran Kelompok Tani.....	26
2. Pengertian Kelompok Tani.....	26
3. Ciri-ciri Kelompok Tani.....	27
4. Tujuan kelompok Tani	28
5. Fungsi Kelompok Tani.....	28
6. Unsur Pengikat Kelompok Tani	29
B. Kesejahteraan Sosial Islam.....	31
1. Pengertian Kesejahteraan..	31
2. Pengertian Kesejahteraan Sosial	33
3. Indikator Kesejahteraan	34
4. Cara Mencapai Kesejahteraan.....	36
5. Pengertian Kesejahteraan Sosial Islam	39
6. Konsep Dan Makna Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam.....	40
7. Dasar Hukum Kesejahteraan.....	46
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Desa	52
B. Kondisi Geografis.....	54
C. Gambaran Umum Kependudukan	56
D. Kondisi Sosial dan Ekonomi	57
E. Kelompok Tani Di Desa Batu Bandung	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 69

B. Hasil Pembahasan..... 86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 113

B. Saran 114

DAFTAR PUSTAKA 117

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Kepahiang (Hektar) Tahun 2015	5
Tabel 1.2	Kelompok Tani Di Desa Batu Bandung 19	
Tabel 3.1	Tingkat Pendidikan	58
Tabel 3.2	Pekerjaan	59
Tabel 3.3	Kepemilikan Ternak.....	59
Tabel 3.4	Sarana Dan Prasarana Desa.....	60
Tabel 3.5	Kelompok Tani di Desa Batu Bandung.....	64

DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM

Diagram 4.1	Program Penanggulangan Kemiskinan	88
Diagram 4.2	Bantuan Sosial Dari Pemerintah Sebaiknya Terus Dilakukan Tanpa Ada Pelatihan Keterampilan.....	90
Diagram 4.3	Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kapasitas Individu, Keluarga, Komunitas, Masyarakat dan Lembaga Kesejahteraan Sosial.....	93
Diagram 4.4	Peran Kementerian Sosial Kedepan Lebih Berorientasi Pada Penguatan Masyarakat Untuk Menangani Masalah Sosial	96
Diagram 4.5	Bantuan Keuangan Dari Pemerintah Dana Kelompok Tani Sebaiknya Dapat Digunakan Untuk Mengatasi Masalah Sosial.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas, sebab itu dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan Negara Agraris yang memiliki sumber daya alam yang beraneka ragam dan memiliki wilayah yang cukup luas. Jika di perhatikan dari barat sampai timur indonesia, pertanian masih menjadi sumber mencari nafkah bagi sebagian besar penduduk indonesia. Sektor pertanian yang mendominasi tersebut ternyata tidak mampu menaikan kesejahteraan rakyatnya yang bekerja sebagai petani. Pertanian memiliki peranan yang penting baik disektor perekonomian ataupun pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan dengan semakin bertambahnya penduduk maka konsumsi pangan juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi petani.¹

Sejahtera merupakan suatu keadaan yang diinginkan oleh semua orang, namun tidak semua orang mampu mencapai dengan mudah karena takaran kesejahteraan itu sendiri berbeda-beda sesuai dengan bagaimana individu itu memandang konsep kesejahteraan.² Pengembangan manusia secara utuh dan bermartabat tidak lepas dari upaya

¹Ramdani “Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani” Vol 2, No 3 (2015)

²Munawar Ismail, dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 57.

meningkatkan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³

Menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Abdul Hamid Syahrovi menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial islam adalah menciptakan masyarakat yang sejahtera dan ideal dalam ekonomi yang menerapkan konsep masalah yaitu mencakup semua aktifitas manusia yang mempunyai kaitan erat antara individu dan sesama manusia lainnya. Kemudian dalam upaya mencapai kesejahteraan ia mendorong para pelaku ekonomi untuk tidak hanya terhenti pada materi saja, tetapi juga kebutuhan akhirat yang mesti dipenuhi.⁴ Yang berlandaskan syariah Islam seperti yang tercermin dalam Firman Allah SWT, dalam Q.S Al-Baqarah : 168 yaitu:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ

إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

³<http://puslit.kemosos.go.id/detail-peraturan/1/undang-undang-republik-indonesia-nomor-11-tahun-2009-tentang-kesejahteraan-sosial#sthash.Dnc9D06S.dpbs>

⁴Abdul Hamid Syahrovi, *Studi Analisis Terhadap Pemikiran Al-Ghazali Tentang Kesejahteraan Sosial Menurut Fiqih Muamalah*. 2010

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”,

Islam juga selalu mengajarkan kita untuk saling tolong-menolong sesama manusia dan ini sesuai dengan kehidupan sosial. Hal tersebut dapat dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi dan lain-lain sebagainya.⁵ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2013 pada Bab 1 Pasal 1 ayat 4, menyatakan bahwa pertanian adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan Komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, dan/atau peternakan.⁶ Kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani dengan produktivitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah, dan kehidupan lebih sejahtera.⁷

Sumatera khususnya Provinsi Bengkulu merupakan salah satu daerah yang menghasilkan komoditas pertanian terbanyak di Indonesia. Diantaranya produksi komoditas yang ada: Satu,

⁵Opcit. H. 2.

⁶https://penyuluh_dinas_pertanian.go.id

⁷Hermanto dan Dewa K.S Swastika, *penguatan kelompok tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Pertanian*, Volume 9 No. 4, Desember 2011, h. 374

perkebunan milik swasta yakni kelapa sawit, karet, tebu, kelapa dan lain sebagainya. Kedua, perkebunan rakyat yakni kopi, lada, cengkeh, dan lain sebagainya. Dari pemaparan tersebut salah satu komoditas yang dimiliki adalah perkebunan kopi. Terdapat di Kabupaten Kepahiang pendapatan produksi kopi terbanyak di Provinsi Bengkulu, hal ini disebabkan karena wilayahnya yang luas dan juga penduduknya yang mayoritas melaksanakan pekerjaan sebagai petani kopi sehingga menjadikan daerah ini menjadi salah satu penyumbang produksi kopi terbanyak di Provinsi Bengkulu.

Tabel 1.1
Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (hektar) Tahun 2015

No	Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kaka o
1	Muara Kemumu	5,00	28,00	3,00	8.544,00	121,50	89,00
2	Bermani Ilir	106,50	23,80	28,00	6.369,00	1.576,00	125,00
3	Seberang Musi	117,00	10,00	51,00	1.522,0	540,00	33,00
4	Tebat karai	3,00	11,00	30,00	2.412,00	530,00	112,00
5	Kepahiang	3,30	58,00	5,00	1.381,00	227,00	186,00
6	Kabawetan	-	15,20	-	1.113,30	15,30	217,50
7	Ujan Mas	10,00	28,00	6,00	2.93,00	115,00	626,50
8	Merigi	-	14,00	-	515,80	15,50	89,50
	Jumlah	93,72	244,80	188,00	121,00	24.150,60	3.140,30

Sumber : Monografi Kabupaten Kepahiang 2022

Berdasarkan observasi yang dilakukan, Batu Bandung adalah salah satu desa dari 8 desa yang terletak di Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang yang sangat aktif memproduksi kopi. Masyarakat di Desa Batu Bandung sebagian besar mata pencaharian sebagai petani, dan masyarakat masih menggunakan cara bertani yang masih sangat sederhana dan hanya sebagian kecil saja yang menggunakan teknologi modern. Oleh karena itu, pembangunan pertanian menuju ketahanan pangan yang berkelanjutan layak untuk terus dikembangkan, dengan sumber daya alam dan penduduk yang mendukung diharapkan masyarakat Desa Batu Bandung dapat mengatasi ketahanan pangan.⁸ Dalam hal ini pemerintah kabupaten kepahiang membentuk program gabungan kelompok tani yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan terhadap pembaharuan system dalam pertanian guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat kabupaten Kepahiang khususnya di desa Batu Bandung. Selain memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta sehingga dapat memahami proses penumbuhan kelompok, pengembangan kelompok untuk meningkatkan kemampuan kelompok para petani lainnya dan juga pentingnya gabungan kelompok tani sebagai pelaku usaha dalam melaksanakan Agribisnis (usaha yang berhubungan dengan tanah pertanian). Sesuai penjelasan dari gabungan kelompok tani diatas

⁸Observasi di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu

maka segala tujuan dan rencana kerja akan disalurkan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Batu Bandung.

Masih banyak permasalahan yang dihadapi kelompok tani di Desa Batu Bandung dalam mengembangkan usaha kopi untuk bisa meningkatkan kesejahteraan sosial islam masyarakat di daerah tersebut, dengan berbagai potensi dan berbagai permasalahan terkait kelompok tani di Desa Batu Bandung sehingga menarik untuk dilakukan pengamatan. Kemudian melihat potensi yang ada sangat besar dan dapat terus ditingkatkan. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PANEN PETANI KOPI UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN SOSIAL ISLAM”** studi kasus di Desa Batu Bandung. Kec, Muara Kemumu. Kab, Kepahiang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen petani kopi untuk mencapai Kesejahteraan Sosial Islam masyarakat di Desa Batu Bandung?
2. Bagaimana peran kelompok tani mengembangkan usaha kopi dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan Sosial Islam?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen petani kopi untuk mencapai Kesejahteraan Sosial Islam masyarakat di Desa Batu Bandung.
2. Untuk mengetahui peran kelompok tani mengembangkan usaha kopi dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan Sosial Islam

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang peran gabungan kelompok tani dan dapat berguna untuk menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan khususnya ilmu Kesejahteraan Sosial Islam yang mengkaji Fenomena Sosial Islam, dan penerapan bagi akademis kampus sebagai referensi di masa yang akan datang, terkait penelitian sejenisnya.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pembaca dan bermanfaat sebagai masukan untuk bahan pertimbangan bagi peran kelompok tani lainnya dalam memberikan berbagai bentuk program

pemerdayaan ekonomi anggota untuk meningkatkan pendapatan hasil panen petani.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian di atas, maka penulis melakukan kajian pustaka atau karya-karya yang mempunyai hubungan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Skripsi penelitian yang dilakukan Mohamad Chasan (2020) dengan judul "*Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Belanti Siam Kabupaten Pulau Pisang*" dengan metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan). Dan hasil penelitian ini menganalisis hasil dengan cara membahas dan mengkaji sesuai dengan rumusan yang ada. Persamaan penelitian mohamad chasan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan penelitian lapangan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian mohamad chasan membahas peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian penulis membahas peran kelompok tani dalam

meningkatkan hasil panen kopi untuk mencapai kesejahteraan sosial islam.

2. Skripsi penelitian yang dilakukan Firda Wati (2019) dengan judul “*Analisis Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” (studi pada petani kopi di kecamatan balik bukit) dengan metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer yang diperoleh dari hasil observasi langsung. Dan hasil penelitian ini adalah menerangkan bahwa sebesar 40,42% penduduk tidak tamat SD, sebagian besar jumlah tanggungan keluarga petani tergolong besar yaitu lebih dari 3 tanggungan. Sebagian besar pendapatan keluarga petani kopi dibawah UMK yaitu < Rp.2.155.326 per bulan, dengan demikian tingkat kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat masih tergolong pada golongan sejahtera 1 atau miskin. Dalam islam kesejahteraan hanya dapat dicapai dengan usaha keras yang sesuai dalam pedoman islam yaitu Alquran dan Al; Hadits. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder dan tersier sedangkan dalam islam tercapainya keimanan,

ilmu, kehidupan, harta, dan keturunan.⁹ Persamaan penelitian Firda Wati dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai para petani kopi meningkatkan kesejahteraan dalam pandangan islam. Sedangkan perbedaan penelitian Firda Wati dengan penelitian penulis adalah Firda Wati membahas mengenai analisi sosial ekonomi dan tingkat kesejahteraan dikabupaten lampung barat dalam perspektif ekonomi islam sedangkan penelitian penulis membahas mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen petani kopi untuk mencapai kesejahteraan sosial islam.

3. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Atik Mulyani (2019) dengan judul *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kopi Robusta Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Dalam Perpektif Ekonomi Islam”* dengan metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi kepada petani kopi di Desa Talang Bandung Bawah yang diambil secara purposive sampling ke;pada masyarakat Desa Talang Bandung Bawah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Dengan mengambil sampel sebanyak 52 petani kopi. Sumber data yang saya gunakan adalah data primer dan skunder. Dan hasil penelitian ini didapatkan

⁹Firda Wati *“Analisis Sosialfaktor-Faktor Dan Tingkat Kesejahteraan Di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*

bahwa besar kecilnya nilai produksi dan pendapatan petani kopi robusta di Desa Talang Bandung Bawah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu luas lahan, modal, iklim, tenaga kerja, etos kerja, pengalaman kerja, dan teknologi. Se;cara islam faktor-faktor y;ang mempengaruhi pendapatan petani kopi di Desa Talang Bandung Bawah untuk meningkatkan pendapatan diantaranya tenaga kerja, dan teknologi sangat membantu petani dalam proses pengelolaan perkebunan, dan membantu proses penjualan produk walaupun belum sepenuhnya diterapkan. Sebagai umat muslim dalam melakukan kegiatan produksi harus memperhatikan kemaslahatan, dari hasil panen petani mengharapkan keridhaan Allah dan berharap yang kita kerjakan sebagai ibadah kepada Allah dan berharap yang kita kerjakan sebagai ibadah kepada Allah dan juga untuk memenuhi kebutuhan.¹⁰ Persamaan penelitian Atik Mulyani dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai peningkatan pendapatan hasil kopi dan sama-sama menggunakan metode penelitian lapangan sebagai sumber datanya. Sedangkan perbedaan penelitian Atik Mulyani dan penelitian penulis yaitu Atik

¹⁰AtIk Mulyani “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kopi Robusta Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”

Mulyani meneliti mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kopi robusta terhadap peningkatan pendapatan ekonomi sedangkan penulis meneliti adanya peran para kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen petani untuk mencapai kesejahteraan sosial islam.

4. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Misnatun (2020) dengan judul "*Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi*" dengan metode sampel yang digunakan adalah secara langsung, menyeluruh dan didapat sebanyak 64 responden. Data dalam penelitian ini diambil menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada petani penggarap kopi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diduga pendapatan dan konsumsi rumah tangga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani penggarap kopi di Desa/Kelurahan Mekar Jaya, Kec. Betara Kuala Tungkal, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi. Namun setelah melewati penelitian pendapatan dan konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap petani penggarap kopi dalam kesejahteraan di Desa/Kelurahan Mekar Jaya, Kec. Betara Kuala Tungkal, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi. Ekspektasi dan

transparansi secara simultan tidak berpengaruh terhadap petani penggarap kopi dalam kesejahteraan di Desa/Kelurahan Mekar Jaya, Kec. Betara Kuala Tungkal, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi¹¹. Persamaan penelitian Misnatun dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode sampel yang digunakan secara langsung yang menyeluruh dan didapatkan dari berbagai responden. Sedangkan perbedaan penelitian Misnatun dengan penelitian penulis adalah Misnatun membahas mengenai pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan pendapatan petani penggarap kopi sedangkan penulis meneliti pengaruh apa saja yang telah diberi para kelompok tani untuk mencapai peningkatan kesejahteraan sosial islam .

5. Agung Eko Purwana menulis jurnal yang berjudul “Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Justitia Islamica, Vol. 11 No. 1-2014). terlihat dari fokus kajiannya. Agung Eko Purwana menjelaskan tentang ekonomi Islam merupakan bagian dari keseluruhan ajaran Islam yang memberikan jaminan kesejahteraan. Walaupun sama-sama melihat dari segi ekonomi namun jurnal ini menekankan konsep ekonomi Islam untuk

¹¹Misnatun “*Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petan Penggarap Kopi*”

mewujudkan kesejahteraan masyarakat baik itu menurut al-Qur'an.¹² Persamaan penelitian Eko Purwana dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kesejahteraan islam. Perbedaan penelitian Eko Purwana dan penelitian penulis adalah Eko Purwana meneliti mengenai kesejahteraan dalam perpektif ekonomi islam sedangkan penulis meneliti peran kelompok tani untuk mencapai kesejahteraan sosial islam.

6. Amirus Sodiq menulis jurnal yang berjudul “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam” (Equilibrium, Vol. 3, No. 2, Desember 2015). Menjelaskan tentang, Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan Kemaslahatan. Ekonomi islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-thayyibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional

¹²Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Jurnal justitia islamica*. 2014

yang sekunder dan materialistic (Chapra, 2001: 102).¹³ Persamaan penelitian Amirus Sodiq dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara syariat islam dengan kemaslahatan. Perbedaan penelitian Amirus Sodiq dengan penelitian penulis adalah Amirus Sodiq meneliti mengenai konsep kesejahteraan dalam islam sedangkan penulis meneliti mengenai hasil dari panen petani yang membuat petani sejahtera dalam bentuk bersosial islam.

7. Skripsi penelitian yang dilakukan Abdul Hamid Syahrovi (2012) dengan judul “*Studi Analisis terhadap pemikiran al-Gazali tentang Kesejahteraan Sosial Menurut Fiqh Muamalah*”. Dalam skripsi ini, al-Gazali menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial islam adalah menciptakan masyarakat yang sejahtera dan ideal dalam ekonomi yang menerapkan konsep masalah yaitu mencakup semua aktifitas manusia yang mempunyai kaitan erat antara individu dan sesama manusia lainnya. Kemudian dalam upaya mencapai kesejahteraan ia mendorong para pelaku ekonomi untuk tidak hanya terhenti pada materi saja, tetapi juga kebutuhan akhirat yang mesti dipenuhi¹⁴. Persamaan penelitian Abdul Hamid Syahrovi dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas ajaran

¹³Amirus sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*: Jurnal Equilibrium. 2015

¹⁴Abdul Hamid Syahrovi, *Studi Analisis Terhadap Pemikiran Al-Ghazali Tentang Kesejahteraan Sosial Menurut Fiqih Muamalah*. 2010

islam dalam kesejahteraan sosial. Perbedaan penelitian penulis , penulis meneliti mengenai kesejahteraan sosial islam sedangkan penelitian Abdul Hamid Syahrovi meneliti mengenai al-quran dan kesejahteraan sosial.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang¹⁵. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain.¹⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan mengamati perilaku seseorang, kelompok, lembaga atau masyarakat¹⁷.

3. Waktu Penelitian

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2019), h.5

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . ., h.6

¹⁷ M. Fitrah, Dr. Lutfiyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017). H,50

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari september 2021 sampai dengan penelitian ini selesai.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Batu Bandung. Kec, Muara Kemumu. Kab, Kepahiang. Sebagai tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk menemukan fakta dan data yang berhubungan dengan judul penelitian. Adapun dipilihnya, di Desa Batu Bandung salah satu desa yang memiliki lahan tanah yang bagus akan lembab untuk petani khususnya petani kopi sehingga bisa menghasilkan pangan sesuai kebutuhan kehidupan sehari-hari dan lebih bertujuan mensejahterakan, kemakmuran masyarakat serta pengembangan daerah.

5. Sampel/Informan Penelitian

Sampel informan penelitian adalah subjek yang memahami dan mampu memberikan informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Sebagai informan untuk data penelitian atau yang mampu memberikan informasi mengenai objek yang diteliti.

Jumlah informan yang dibutuhkan ditentukan secara *purposive sampling* artinya pemilihan sampel secara sengaja dengan kriteria tertentu, sampel dipilih berdasarkan bahwa yang dipilih mengetahui masalah yang

diteliti, dan yang menjadi informan yaitu kepala kelompok tani yang ada di Desa Batu Bandung untuk dijadikan data pembanding atau data yang mampu

memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Peneliti akan menggunakan sampel sebanyak 10 orang yang ada di desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu.

Tabel 1.2
Informan Kelompok Tani

	NAMA/ KELOMPOK TANI	KETUA	ANGGOTA	LUAS LAHAN
1	Tunas Baru	M. Yamin	25 Orang	32. Ha
2	Sinar Tani	Farina Asmi	18 Orang	36. Ha
3	Batu Bandung Jaya	Sahid	16 Orang	40. Ha
4	Matahari	Berlian Marzuki	12 Orang	24. Ha
5	Jaya Muda	Tarmizi	18 Orang	22. Ha
6	Family Tani	Hansi Erwindo Putra	18 Orang	35. Ha
7	Sahabat Tani	Arwani	20 Orang	35. Ha
8	Muara Tiga	Saipul	21 Orang	36. Ha
9	Besamo	Suharto	12 Orang	20. Ha
10	Rajo Agung	M.Sayuti	18 Orang	36. Ha
	JUMLAH		178	316

6. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan langsung dari wawancara. Dalam penelitian ini data primernya berasal dari wawancara kepada ketua kelompok tani dan anggotanya. Adapun jumlah subjek atau responden ketua kelompok tani berjumlah 10 orang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data. Data tambahan untuk memperkuat data utama.¹⁸ Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen, artikel jurnal, buku, atau data yang didapat dari website.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan dengan cara pengamatan atau pencatatan yang dilakukan

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . . .,h. 296

oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang ingin diteliti. Data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku dan tindakan keseluruhan interaksi manusia. Proses ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi tempat yang ingin diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, selanjutnya membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.¹⁹

Dalam melakukan observasi penulis melakukan observasi terbuka dimana peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data maksud dan tujuan penulis.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui komunikasi dengan cara dialog secara langsung maupun secara tidak langsung. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan peneliti saat observasi. Oleh sebab itu, partisipan diberikan pertanyaan kepada peneliti.

¹⁹ J.R.Raco,. *Metode Penelitian Kuantitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo,2010), h.111

Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan berfungsi untuk memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan narasumber. Peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber dan menggunakan wawancara tekstur. Sebelum melakukan wawancara peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada narasumber. Wawancara yang dilakukan

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data ini diambil dari dokumen-dokumen. Keuntungan dalam menggunakan dokumentasi ialah tenaga yang digunakan lebih efisien.²¹ Metode dokumentasi yang dilakukan penulis mengambil beberapa dokumentasi seperti foto saat melakukan wawancara kepada ketua kelompok tani di Desa

²⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* . . .,h. 186

²¹Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu), h.149

Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu
Kabupaten Kepahiang.

7. Teknik Analisa Data

Analisa data yang dilakukan berdasarkan hasil dari proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan sehingga penelitian tersebut dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam menganalisa data yang tersedia, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, sebagai proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²²

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data akan langsung disajikan dalam bentuk uraian singkat dari kumpulan informasi

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . . .h.
323

terusan. Peneliti membuat ini dengan naratif yang berguna untuk memperjelas hasil penelitian ini.²³

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sitematika penulisan

BAB 1: Pendahuluan

Pada BAB 1 ini diuraikan latar belakang masalah mengenai objek yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: Kajian Teori

Pada BAB ini diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan untuk menunjang penelitian, peran kelompok tani, pengertian kelompok tani, ciri-ciri kelompok tani, tujuan kelompok tani, fungsi kelompok tani, unsur pengikat kelompok tani, pengertian kesejahteraan,

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . . .h.

pengertian kesejahteraan sosial, indikator kesejahteraan, cara mencapai kesejahteraan, pengertian kesejahteraan sosial islam, konsep dan makna kesejahteraan dalam pandangan islam, dasar hukum kesejahteraan.

BAB 3: Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada BAB ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang. Yang terdiri dari sejarah desa, kondisi geografis, gambaran umum kependudukan, kondisi sosial dan ekonomi, dan gambaran kelompok tani di Desa Batu Bandung.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada BAB ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian mengenai Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial islam.

BAB V: Penutup

Pada BAB ini menjelaskan tentang kesimpulan peneliti yang telah dilakukan di lapangan dan saran yang ingin disampaikan kepada peneliti selanjutnya maupun kepada pihak terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kelompok Tani

1. Peran Kelompok Tani

Pengembangan poktan dilakukan melalui pemerdayaan petani untuk merubah pola pikir petani agar mau meningkatkan usahataniya dan meningkatkan kemampuan poktan dalam menjalankan fungsinya.

Adapun Pengembangan petani dilakukan melalui:

1. kegiatan pelatihan
2. penyuluhan dengan pendekatan kelompok tani.

Kegiatan penyuluhan melalui pendekatan kelompok dimaksudkan untuk mendorong terbentuknya kelembagaan petani yang mampu membangun sinergi antar petani dan antar poktan dalam rangka mencapai efisiensi usaha.

2. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok adalah kumpulan manusia yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat istiadat dalam sistem norma yang mengatur pola-pola, dan mengatur interaksi antara manusia²⁴. Peraturan menteri pertanian, nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007, tanggal 13 April, tentang pembinaan kelembagaan petani bahwasannya kelompok tani mempunyai pengertian sebagai kumpulan petani, peternak, perkebunan yang

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 53

dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Fungsi utama kelompok tani pada dasarnya adalah sebagai wahana dalam proses belajar mengajar, wahana kerjasama, dan wahana berproduksi²⁵. Tani adalah mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam²⁶. Dengan demikian kelompok tani adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bentuk bercocok tanam yang hidup bersama merupakan kesatuan beridentitas dan interaksi sesama sistem norma yang berlaku di dalamnya.

3. Ciri-Ciri Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki ciri-ciri saling mengenal, akrab dan saling percaya antara sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani serta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi atau sosial, bahasa, pendidikan dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.²⁷

²⁵Pamertan, *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan* (Jakarta: Departemen Pertanian RI, 2015), h. 3.

²⁶Hamzah Sado, *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan* (Gowa: Pusdiklat depnaker, 1989), h. 4.

²⁷*Ibid.* h, 4.

4. Tujuan Kelompok Tani

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.²⁸

5. Fungsi Kelompok Tani

Adapun fungsi kelompok tani sebagai kelompok belajar, yaitu wadah mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian kedalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan menjadi lebih sejahtera. Kelompok tani sebagai wahana kerja sama

²⁸Mohamad Ikbil, "Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali". *Jurnal Agrotekbis*, Vol. 2 No. 5 (Oktober 2014), h. 506.

untuk memperkuat kerja sama diantara sesama petani didalam kelompok tani serta dengan kelompok lain, sehingga usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi tantangan, hambatan, dan gangguan. Kelompok tani sebagai unit produksi usaha tani yang dilaksanakan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas²⁹.

6. Unsur Pengikat Kelompok Tani

Adanya kepentingan dan tujuan bersama, penumbuhan kelompok tani dapat dilihat dari kelompok-kelompok atau organisasi yang sudah ada, petani dalam suatu wilayah, dapat berupa satu dusun atau lebih, satu desa atau lebih, dan juga berdasarkan domisili atau hampan, yang memiliki anggota kelompok tani sekitar 20 sampai 25 petani atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usaha taninya, Hingga bisa memungkinkan pendapatan hasil panen lebih besar. Tingkat pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh petani kopi dalam satu kali musim panen yang diperoleh satu tahun yang dinyatakan dalam rupiah.

²⁹RinaldiPrasetya, TubagusHasanuddin, BegemViantimala, "Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat" *Jurnal Agrobisnis*, Vol. 3 No. 3 (Juni 2015), h. 302.

Adapun kriteria penggolongan pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Rendah, apabila pendapatan kurang dari UMK di Kabupaten Kepahiang yakni sebesar Rp. 2.155.326,00
2. Tinggi, apabila pendapatan lebih dari UMR di Kabupaten Kepahiang yakni sebesar Rp. 2.155.326,00³⁰

Selanjutnya kegiatan kelompok tani yang dikelola tergantung pada kesepakatan anggota, kegiatan-kegiatan dimaksud antara lain: jenis usaha, unsur-unsur subsistem agribisnis (pengadaan sarana produksi, pemasaran, pengelolaan hasil pasca panen). Kelompok tani sebagai wadah kelompok dan bekerja sama antara anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal³¹.

³⁰Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja

³¹Pemertaan, *Op.Cit.* h. 3.

B. Kesejahteraan Sosial Islam

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar tentang masyarakat. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi³²:

- a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar, seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan potensi budaya dan nilai-nilai kemanusiaan, dan
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan dari individu dan bangsa.

Menurut Sudarsono kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut. Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan

³²Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007), H. 132.

pilihan individu secara objektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang objektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara objektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat³³. Kesejahteraan sosial menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2009 Tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1: “kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³⁴

Sedangkan pendefenisian islam tentang kesejahteraan didasarkan pandangan yang komprehensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut ajaran Islam mencakup dan pengertian, yaitu:

1. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan metri yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsure fisik dan jiwa. Karenanya, kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki

³³Rudy Bahrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), h. 145-146.

³⁴Undang-undang Kesejahteraan Sosial (UU RI No. 11 th. 2009) Sinar Grafika, 2010.

dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan di antara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

2. Kesejahteraan di dunia dan di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam materi dunia saja, tetapi juga di alam sebuah kematian/kemusnahan dunia akhirat. Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan. Sebab, ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai (valuable) dibandingkan kehidupan dunia.

2. Pengertian Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai suatu kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang sesuai dengan standar kelayakan hidup yang dipersepsi masyarakat. Namun tingkat kelayakan hidup tersebut dipahami relatif berbeda oleh manusia dalam berbagai kalangan dan latar belakang budaya, mengingat tingkat kelayakan tersebut ditentukan oleh persepsi normatif suatu masyarakat terhadap kondisi sosial, material dan psikologis tertentu.³⁵

³⁵Arifin Zain, *Islam dan Kesejahteraan Sosial : Antara Ajaran dan Realitas Sosial*, (t.d) Hal. 3.

UU Nomor 6 Tahun 2009 dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³⁶

Kesejahteraan sosial dalam konteks budaya dapat diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan seseorang sesuai dengan standar yang berlaku di lingkungannya. Kesejahteraan sosial dengan demikian merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan pokok seseorang sehingga orang tersebut dapat menjalankan fungsi sosialnya dengan normal di tengah masyarakat³⁷.

3. Indikator Kesejahteraan

Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (badan pusat statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

³⁶Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Sosial* (Cet. II; Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 10.

³⁷Mifathur Ridho, "Pandangan Islam tentang Kesejahteraan Sosial bagi Kelompok Penyandang Disabilitas", *Jurnal al-Bayan* (Vol. 23, No. 1, 2017), h. 110.

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

b. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan cerminan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya

dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak deskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan dilayanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan lokasi geografis.³⁸

Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan diatas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkelanjutan.

4. Cara Mencapai Kesejahteraan

Sistem kesejahteraan dalam ekonomi Islam bukan sekedar bantuan keuangan atau apapun bentuknya. Bantuan keuangan hanya merupakan satu dari sekian bentuk bantuan-bantuan yang dianjurkan Islam. Kunci

³⁸Ikhwan Abadin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), h. 96.

untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan ideal harus melalui proses yang panjang, yaitu:³⁹

- a. Perjuangan mewujudkan dan menumbuhkan suburkan aspek-aspek akidah dan etika pada diri pribadi, karena diri pribadi yang seimbang akan lahir masyarakat yang seimbang.
- b. Kesejahteraan masyarakat mulai dengan Islam yaitu penyerahan diri sepenuhnya hanya kepada Allah SWT.
- c. Kesadaran bahwa pilihan Allah apapun bentuknya, setelah usaha maksimal adalah pilihan terbaik dan selalu mengandung hikmah, karena itu Allah memerintahkan kepada manusia untuk berusaha dengan semaksimal mungkin, kemudian berserah diri kepada-Nya.
- d. Setiap pribadi bertanggung jawab untuk mensucikan jiwa dan hartanya, kemudian keluarganya, dengan memberikan perhatian secukupnya terhadap pendidikan anak-anak dan istri baik dari segi jasmani maupun rohani.
- e. Menyisihkan sebagian hasil usaha untuk menghadapi masa depan. Sebagian lain (yang mereka tidak nafkahkan) mereka tabung guna menciptakan rasa aman menghadapi masa depan, diri, dan keluarga.

³⁹ *Ibid*, h. 129-133.

- f. Kewajiban timbal balik antara pribadi dan masyarakat, serta masyarakat terhadap pribadi. Kewajiban tersebut sebagaimana halnya setiap kewajiban melahirkan hak-hak tertentu yang sifatnya keserasian dan keseimbangan antara keduanya, sekali lagi kewajiban dan hak tersebut tidak terbatas pada bentuk penerimaan maupun penyerahan harta benda, tetapi mencakup aspek kehidupan.
- g. Kewajiban bekerja, masyarakat atau mereka yang berkemampuan harus membantu menciptakan lapangan pekerjaan untuk setiap anggotanya yang beroperasi.
- h. Setiap insan harus memperoleh perlindungan jiwa, harta, dan kehormatannya, jangankan membunuh atau mengejek dengan sindiran halus, atau mengalari dengan sebutan yang tidak senonoh, berprasangka buruk tanpa dasar, mencari-cari kesalahan dan sebagainya. Semua ini dilarang dengan tegas, karena semua itu dapat menimbulkan tidak aman, rasa takut, maupun kecemasan yang mengantar kepada tidak tercapainya kesejahteraan lahir batin yang didambakan.

Sistem kesejahteraan dalam ekonomi Islam bukan sekedar bantuan keuangan atau apapun bentuknya tetapi perjuangan mewujudkan dan menumbuh

suburkan aspek-aspek kaidah dan etika pada diri pribadi, karena diri pribadi yang seimbang akan lahir masyarakat yang seimbang. Kesejahteraan masyarakat mulai dengan Islam yaitu penyerahan diri sepenuhnya hanya kepada Allah SWT.

Tingkat kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesejahteraan yang besarnya pendapatan dan pengeluaran per kapita per tahun dapat dijadikan dasar untuk mengukur tingkat kesejahteraan sehingga terbentuknya sosial islam para petani.

5. Pengertian Kesejahteraan Sosial Islam

Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah atau islam bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep kesejahteraan ekonomi syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral.⁴⁰

Sedangkan dalam Al-Qur'an, menurut Asep Usman Ismail, masyarakat yang sejahtera dinamakan al-muflihun, yang secara harfiah berarti orang-orang yang beruntung. Indikator masyarakat sejahtera (al-muflihun), yaitu mereka yang beriman kepada yang maha kuasa (Allah

⁴⁰Islamic Banking, 2021 "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam" *jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol. 6 No. 2

SWT), melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka, dan mereka beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin adanya akhirat. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (meraih kesejahteraan duniawi dan akhirat) (QS al-Baqarah/2:4-5).⁴¹

Dari berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial Islam ialah kondisi dimana terbebasnya suatu masyarakat dari jeratan kekufuran, kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah.

6. Konsep Dan Makna Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam

Pertama dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagai mana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai. Dari pengertiannya ini dapat diketahui bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu

⁴¹Asep Usman Ismail, Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan (Tangerang: Lentera Hati, 2012), h. 3.

sendiri.⁴² Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam ayat yang berbunyi : Artinya: Dan tidalah kamu mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. (Q.S. al-anbiya' 21:107)

Kedua dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*habl min Allah wa habl min al-Nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan ajuran melakukan amal salih yang didalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya ajaran Islam yang pokok yakni Tuguh Islam, seperti mengucapkan dua kalimah syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Orang yang mengucapkan dua kalimah syahadat adalah orang yang komitmen bahwa hidupnya hanya akan berpegang pada petunjuk Allah dan Rasul-Nya, karena tidak mungkin orang mau menciptakan ketenangan, jika tidak ada komitmen iman dalam hatinya. Demikian pula ibadah shalat

⁴²Nasri, 2013, *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangan Kec. Bontolempang Kab. Gowa*. H. 22

(khususnya yang dilakukan secara berjama'ah) mengandung maksud agar mau memperhatikan nasib orang lain. Ucapan salam pada urutan terakhir dalam tarmyam dan berupaya mewujudkan kedamaian. Selanjutnya dalam ibadah puasa seseorang diharapkan dapat merasakan lapar sebagaimana yang biasa dirasakan oleh orang lain yang berada dalam kekurangan. Demikian pula dengan ibadah haji dan umrah, diharapkan agar ia memiliki sikap merasa sederajat dengan manusia lainnya.⁴³

Ketiga, bahwa upaya mewujudkan kesejahteraan sosial, merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan oleh Nabi Adam AS. sebagian pakar, sebagaimana dikemukakan H.M. Quraish Shihab dalam bukunya *Wawasan Al-Quran* (hal. 127), menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang didambakan al-Quran tercermin di Surga yang dihuni oleh Adam dan istrinya, sesaat sebelum turunnya mereka melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi. Seperti diketahui, bahwa sebelum Adam dan istrinya diperintahkan turun kebumi, mereka terlebih dahulu

⁴³Nasri, 2013, *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujuangan Kec. Bontolempang Kab. Gowa*. H. 23

ditempatkan di surga.⁴⁴ Surga diharapkan menjadi arah pengabdian Adam dan Hawa, sehingga bayang-bayang surga itu diwujudkan di bumi, serta kelak dihuninya secara hakiki di akhirat.⁴⁵ Masyarakat yang mewujudkan bayang-bayang surga itu adalah masyarakat yang berkesejahteraan. Kesejahteraan surgawi ini dilukiskan antara lain dalam firman-Nya QS. Thaha: 117-119 yang berbunyi : Artinya: hai adam sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi istirimu, maka sekali-kali jangan sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang akibatnya engkau akan bersusah payah. Sesungguhnya engkau tidak akan kelaparan di sini (surga), tidak pula akan telanjang, dan sesungguhnya engkau tidak akan merasakan dahaga maupun kepanasan.

Dari ayat ini jelas bahwa pangan, sandang, dan papan yang diistilahkan dengan tidak lapar, dahaga telanjang dan kepanasan semuanya telah terpenuhi di sana. Terpenuhinya kebutuhan ini merupakan unsur pertama dan utama kesejahteraan sosial.

Keempat, di dalam ajaran Islam terdapat pranat dan lembaga yang secara langsung berhubungan dengan upaya penciptaan kesejahteraan sosial, seperti wakaf

⁴⁴ Nasri, 2013, *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujeangan Kec. Bontolempang Kab. Gowa*. H. 24

dan sebagainya. Semua bentuk pranata sosial dan berupaya mencari berbagai alternatif untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Namun suatu hal yang perlu dicatat, adalah bahwa berbagai bentuk pranata ini belum merata dilakukan oleh umat Islam, dan belum pula efektif dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. kebutuhan air bersih menjadi sangat penting, dan menjadi tolok ukur kesejahteraan. Hal ini mungkin disebabkan belum munculnya kesadaran yang merata serta pengelolaannya yang baik. Untuk itulah saat ini pemerintah, melalui Departemen Agama, membentuk semacam Lembaga Amil Zakat (LAZ) tingkat Nasional. Berhasilkan konsep ini dalam mewujudkan kesejahteraan sosial, amat bergantung kepada partisipasi kita.⁴⁶

Kelima, ajaran Islam mengenai perlunya mewujudkan kesejahteraan sosial ini selain dengan cara memberikan motivasi sebagaimana tersebut di atas, juga disertai dengan petunjuk bagaimana seharusnya mewujudkannya. Di era sosial media seperti sekarang ini dakwah menjadi salah satu kebutuhan kesejahteraan. Ajaran Islam menyatakan bahwa kesejahteraan sosial dimulai dari perjuangan

⁴⁶Nasri, 2013, *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangan Kec. Bontolempang Kab. Gowa*. H. 25

mewujudkan dan menumbuhkan suburkan aspek-aspek akidah dan etika pada diri pribadi, karena dari diri pribadi yang seimbang akan lahir masyarakat yang seimbang. Dalam Pendidikan juga mempengaruhi kemampuan kesejahteraan sosial. Masyarakat Islam pertama lahir dari Nabi Muhammad SAW, melalui kepribadian beliau yang sangat mengagumkan. Pribadi ini melahirkan keluarga yang seimbang seperti Khadijah, Ali bin Abi Thalib, Fatimah Az-Zahra, dan lain-lain. Selain itu, ajaran Islam menganjurkan agar tidak memanjakan orang lain, atau kreatifitas orang lain, sehingga orang tersebut tidak dapat menolong dirinya sendiri. Aktivitas dakwah mampu mempengaruhi dalam konsep kehidupan dan makna kesejahteraan. Bantuan keuangan baru boleh diberikan apabila seseorang ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Ketika seseorang datang kepada Nabi SAW. mengadukan kemiskinannya, Nabi SAW tidak memberinya uang, tetapi kapak agar digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan kayu.⁴⁷ Dengan demikian, ajaran Islam tentang kesejahteraan sosial ini termasuk di dalamnya ajaran Islam tentang kesejahteraan sosial.

⁴⁷Nasri, 2013, *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangan Kec. Bontolempang Kab. Gowa*. H. 26

7. Dasar Hukum Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat dicapai bila manusia yang telah Allah SWT jadikan khalifah di bumi ini berusaha dengan maksimal seperti dengan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah surat Huud ayat 61 yang berbunyi:

وَالِىْ تَمُوْدَ اٰخَاهُمْ صٰلِحًا ۚ قَالَ يَنْقُوْمِرْ اَعْبُدُوْا اِلٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ
هُوَ اَنْشَأَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ تَوْبُوْا اِلَيْهِ ۚ اِنَّ

رَبِّىْ قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌ ﴿٦١﴾

Artinya:

61. Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."[726] Maksudnya: manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia.

Manusia diberi segala kemampuan oleh Allah SWT tidak lain diperuntukkan untuk mensejahterakan kehidupan di bumi yang akan berdampak pada kehidupan di akhirat. Untuk mencapai *falah* yakni kesejahteraan di dunia dan di akhirat, maka kekayaan materi merupakan bagian dari *falah*. Bahaya kelaparan, sulitnya mendapatkan kebutuhan hidup dan faktor-faktor lain yang mengganggu pikiran dan tubuh tentu tidak akan memungkinkan suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan hidup di dunia. Islam tidak mencela kebutuhan akan materi dalam aktivitas kehidupan manusia.⁴⁸

Harta yang telah Allah SWT berikan kepada manusia bukan saja digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, melainkan di dalam harta tersebut terdapat bagian untuk orang-orang yang membutuhkan seperti anak yatim, fakir miskin dan lain-lain. Oleh karenanya Islam sangat mengatur keuangan dan penggunaan harta tersebut. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah surat An-Nisa ayat 6 yang berbunyi:

⁴⁸ Muhammad Najatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Terjemah Anas Sidiq (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 11.

8. وَأَبْتَلُوا أَلْيَتَنِمَى حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنَّ ءَأَنْتُمْ مِّنْهُمْ رُّشْدًا فَادْفَعُوا

إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ ۖ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا وَبِدَارًا أَن يَكْبُرُوا ۗ وَمَن كَانَ غَنِيًّا

فَلْيَسْتَعْفِفْ ۖ وَمَن كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ

فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا ﴿٢٦٩﴾

Artinya:

Dan ujilah[269] anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), Maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. dan janganlah kamu Makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu, Maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan Barangsiapa yang miskin, Maka bolehlah ia Makan harta itu menurut yang patut. kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, Maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. dan cukuplah Allah sebagai Pengawas (atas persaksian itu). [269]

Yakni: Mengadakan penyelidikan terhadap mereka tentang keagamaan, usaha-usaha mereka, kelakuan dan lain-lain sampai diketahui bahwa anak itu dapat dipercayai.

Dalam ayat diatas Allah SWT mewajibkan kepada para pengasuh anak-anak yatim maupun orang-orang yang mampu, mereka harus berhati-hati dengan harta anak-anak yatim dan jangan bersikap boros dalam menggunakan harta. Apabila pengasuh memiliki harta dan modal, maka ia tidak memiliki hak untuk mengambil harta anak yatim. Dan apabila ia seorang fakir maka ia dapat mengambil upah sekadarnya untuk memenuhi kebutuhan primer hidupnya. Ayat tersebut menjelaskan untuk tidak berlaku boros dalam menggunakan harta, maupun menggunakan harta anak-anak yatim yang diasuhnya.

Memiliki harta atau materi untuk memenuhi kebutuhan hidup tidaklah cukup untuk mengukur kesejahteraan seseorang, keturunan atau anak merupakan bagian dalam mencapai falah, dan anak merupakan tanggung jawab orang tua.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah surat An-Nisa : 9 yang berbunyi:

9. وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

Kelemahan ekonomi, kurangnya stabilnya kondisi kesehatan fisik dan kelemahan intelegensi anak, akibat kekurangan makanan yang bergizi, merupakan tanggung jawab kedua orang tuanya. Hendaklah orang tua takut apabila meninggalkan keturunan yang lemah dan tidak memiliki apa-apa, sehingga mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Maka orang tua hendaknya perlu mempersiapkan segala kebutuhan yang akan datang. Ayat diatas juga menjelaskan harta waris, sebagai peringatan kepada orang-orang yang berkenaan dengan pembagian harta waris, agar jangan menelantarkan anak-anak yatim uang dapat berakibat pada kemiskinan dan ketidakberdayaan. Ayat tersebut memberi pesan kepada orang-orang yang memelihara

anak yatim orang lain agar memiliki kekhawatiran dikemudian hari mereka terlantar dan tak berdaya sebagaimana ia khawatir hal tersebut terjadi pada anak-anak kandungnya sendiri.⁴⁹

Maka jelas dalam Islam manusia sebagai makhluk sosial harus saling membantu dengan cara distribusi kekayaan dan pembagian hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat merata dimasyarakat sebagai prinsip utama. Disamping itu Islam memperkenalkan waris sebagai batasan bagi pemilik harta dan kewajiban zakata serta infak sebagai langkah-langkah yang ada diambil agar mencegah pemusatan kekayaan pada golongan tertentu. Manusia berkewajiban untuk saling membantu agar terciptanya kesejahteraan yang menyeluruh.⁵⁰

⁴⁹ Dadang Kurniawan, *Pendidikan Orang Tua Pada Anak: Telaah pada Al-Quran Surat An-Nisa : 9 dan At-Tahrim:6* (Skripsi Program Tarbiah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga, 2015), h. 72.

⁵⁰ Ruslan Abdul Ghofur, *Op. Cit*, h. 18.

BAB III

Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Sejarah Desa

Awal mulanya terbentuk desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu saat ini tidaklah serta merta ada begitu saja namun mempunyai historis atau sejarah di masa lampau, sehingga sejarah Desa yang di tuangkan ke dalam RPJMDes ini tim penyusun mendapat sumber dari sesepuh desa yang di ceritakan secara turun temurun awalmula adanya Desa Batu Bandung.⁵¹

Dari sumber-sumber informasi dan cerita dari sesepuh desa, pada jaman dahulu datanglah seorang yang sakti mantra guna dari daerah Pulau Jawa ke Sumatera menuju daerah Bengkulu yaitu daerah Bermani Ilir yang dinamakan sekarang yaitu Desa Batu Bandung. Orang sakti tersebut bernama Tuan Meleggang Alam, sampai sekarang prasasti kuburannya masih dipelihara dengan baik oleh masyarakat desa Batu Bandung dan dinamakan kuburan “panjang” oleh masyarakat Desa Batu Bandung dan sekitarnya dan sebagai cikal adanya

⁵¹RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiang 2022-2027

penduduk desa Batu Bandung maka di namakan mula jadi orang Batu Bandung.

Di iringi perubahan dan kemajuan zaman maka pembentukan desa dan pejabat desa yang pada saat itu di tunjuk langsung oleh pimpinan tingkat atas, kemudian sekitar tahun 1971 dengan cara demokrasi pemilihan pilkades, Bapak Umar memimpin Desa Batu Bandung selama 2 (dua) tahun karena beliau dengan alasan tertentu mengundurkan diri dan selanjutnya kepemimpinan diserahkan kembali ke Bapak Alwi sampai dengan tahun 1986. Pada tahun 1986 terdapat kebijakan baru bahwa masa jabatan seorang kepala desa diperpanjang menjadi 8 (delapan) tahun, dan di tahun 1986 tersebut setelah melalui proses pemilihan kepala desa, Desa Batu Bandung di pimpin oleh Bapak M.Ning, beliau merupakan purnawirawan TNI AD, dan pada masa kepemimpinan beliau Desa Batu Bandung mulai melakukan pembenahan di samping melanjutkan program kepala Desa sebelumnya maka mulai memperbaiki infrastruktur saran dan prasarana dan pembangunan SDM dengan menerapkan peraturan desa serta peraturan adat.

Pada tahun 1992 setelah melalui 3 (tiga) kali proses pemilihan kepala desa akhirnya terpilih Bpk.

Sarkawi Edi Ahmad sebagai kepala Desa Batu Bandung sampai dengan tahun 2001, yang kemudian dilanjutkan oleh Pjs. Kepala Desa yaitu Bpk. Tarmizi pada masa kepemimpinan Bapak Tarmizi terjadi perubahan struktur pemerintahan desa, yakni Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) menjadi Badan Pemusyawaratan Desa (BPD). Selanjutnya dengan berakhirnya masa jabatan Pjs. Kepala Desa Bapak Tarmizi, maka Pjs. Kepala Desa diambil alih oleh Kecamatan Bermani Ilir. Pada tahun 2005 Desa Batu Bandung kembali melaksanakan pesta demokrasi pemilihan Kepala Desa berdasarkan hasil pemilihan tersebut Kepala Desa terpilih yaitu Bapak Amrun, dengan masa jabatan mulai dari tahun 2005, selanjutnya pada tahun 2013 di laksanakan pemilihan kepala Desa, yang terpilih Bapak Deli selama kepemimpinan bapak Deli mulai membenahi pembangunan di bidang infrastruktur, pendidikan dan kesehatan di samping melanjutkan program bapak Kepala Desa sebelumnya.⁵²

B. Kondisi Geografis

Desa Batu Bandung merupakan salah satu desa dari Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten

⁵²RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027

Kepahiang di Provinsi Bengkulu yang terletak dibagian barat pulau Sumatera, terletak disebelah barat pegunungan Bukit Barisan, dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan panjang pantai 525 km. luas wilayah Provinsi Bengkulu mencapai 32.366,6 km persegi. Wilayah Provinsi Bengkulu memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dan jaraknya lebih kurang 567 km untuk wilayah desa Batu Bandung dengan luas wilayah 1.914 km².

Desa Batu Bandung terletak di dalam wilayah Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Renah Kurung Kec, Muara Kemumu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sosokan Taba Kec, Muara Kemumu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batu Kalung Kec, Muara Kemumu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Talang Tige Kec, Muara Kemumu

Luas wilayah desa Batu Bandung adalah 19,14 km² dimana 555 berupa daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk kebun kopi,

lahan persawahan dan 7%, hutan 10% dan 28% untuk perumahan masyarakat desa.

Iklim Desa Batu Bandung, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di desa batu bandung kecamatan Muara Kemumu.⁵³

C. Gambaran Umum Kependudukan

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak

⁵³RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027

dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Penduduk Kecamatan Muara Kemumu pada tahun 2020 mencapai 13.961 jiwa, sedangkan pada tahun 2014 mencapai 12.676 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk kecamatan Muara Kemumu pada tahun 2020 sebesar 107. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki.⁵⁴

D. Kondisi Sosial dan Ekonomi

a. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Batu Bandung yang berbeda-beda, yang mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Asli Suku Rejang sehingga tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal sering dilakukan masyarakat, karena lebih efektif dalam

⁵⁴RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiang 2022-2027

menyelesaikan permasalahan dan menghindari adanya benturan antar kelompok di masyarakat.

Desa Batu Bandung mempunyai segudang jumlah penduduk 11.875 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 5.505 jiwa, perempuan 6.375 orang dan 3.025 KK, yang terbagi dalam 14 (empat belas) wilayah dusun, Jumlah penduduk Desa Batu Bandung lebih dominan di Dusun 1, karena luas wilayah pemukiman Dusun 1 seblih luas.

Tabel 3.1
TINGKAT PENDIDIKAN

Tidak Sekolah/ Tdk Tamat ;SD	SD	SLTP	SLTA	Diplomar / Sarjana
1.384 Orang	5.511 Orang	370 Orang	500 Orang	70 Orang

Sumber: *RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027*

Tingkat SDM di Desa Batu Bandung, termasuk kategori rendah, secara rata-rata tamatan SD lebih mendominasi, hal ini dikarenakan banyak anak putus sekolah pada usia remaja menginjak dewasa.⁵⁵

⁵⁵RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027

Tabel 3.2
PEKERJAAN

Pertanian/ Perikan	Jasa/ Keterampilan	Pedangang	PNS
9.215 Orang	876 Orang	53 Orang	70 Orang

Sumber: *RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027*

Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani (sebagian besar petani karet dan kopi dan sebagian kecilnya sawah). Hak ini sesuai dengan kondisi Desa Batu Bandung yang berupa perbukitan, hutan dan perkebunan.⁵⁶

Tabel 3.3
KEPEMILIKAN TERNAK

Ayam/itik	Kambing	Ikan	Sapi/Kerbau	Lain-lain
15 KK	1 KK	1 KK KK KK

Sumber: *RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027*

Mayoritas penduduk berternak ayam dirumah dalam jumlah kecil dan dipelihara dengan cara sederhana dan turun-temurun, sedangkan peternak ayam sekala

⁵⁶RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027

menengah sebanyak 3 orang dan sebagian kecilnya lagi berternak ikan dan kambing.⁵⁷

Table 3.4
SARANA DAN PRASARANA DESA

No	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH/VOLUME
1	Masjid	8 unit
2	Sekolah Dasar	4 unit
3	SMP	3 unit
4	Polindes	1 unit
5	Pasar Desa	1 unit
6	Jalan Desa	Desa

Sumber: RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027

b. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Batu Bandung, secara rata-rata tergolong masyarakat menengah kebawah dan RTM, sedangkan hanya sebagian kecilnya yang berekonomi kuat/ menengah keatas. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya SDM dan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani yang menggunakan pola pertanian tradisional. Selain bertani ada yang berkerja sebagai buruh bangunan, buruh tani, PNS,

⁵⁷RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027

honorer dan pelayanan jasa lainnya. Penduduk Batu Bandung ada yang memiliki usaha: penggilingan padi 1 unit, penggilingan kopi 8 unit.

c. Keadaan Pertanian

Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanennya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleweh.

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/bintang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual⁵⁸.

E. Kelompok Tani Di Desa Batu Bandung

1. Sejarah Singkat Adanya Kelompok Tani

Peraturan menteri pertanian, nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007, tanggal 13 April, tentang pembinaan kelembagaan petani bahwasannya kelompok tani mempunyai pengertian sebagai kumpulan petani, peternak, perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Fungsi utama kelompok tani pada dasarnya adalah sebagai

⁵⁸RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027

wahana dalam proses belajar mengajar, wahana kerjasama, dan wahana berproduksi.⁵⁹

Kelompok tani yang ada di Desa Batu Bandung adalah kelompok tani yang mempunyai keinginan untuk bekerja sama dalam kelompok dan mempercepat pergerakan perekonomian rakyat. Para petani membentuk kelompok agar lebih cepat meraih kesuksesan secara bersama-sama. Kelompok tani di Desa Batu Bandung didirikan pada hari kamis tanggal 10 maret tahun 2000 bertempat di kantor BP3K(Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Muara Kemumu telah dilaksanakan pembentukan organisasi pengurus kelompok tani melalui musyawarah, peserta rapat telah disepakat dengan pengurus POKTAN terpilih hasil pembentukan organisasi dengan sekretariat beralamat di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang. Lamanya kelompok tani ini berdiri telah memberikan banyak kontribusi kepada usaha tani setiap kelompok tani di Desa Batu Bandung, dan selanjutnya akan terus maju dan berkembang. Kelompok tani ini berkembang sesuai jalannya dan hadir hanya sebagai pelengkap

dan kemudahan bagi petani dalam menjalankan usahanya.⁶⁰

2. Kelompok Tani Desa Batu Bandung

a. Struktur Kelompok Tani di Desa Batu Bandung

Kelompok merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama, maka kelompok tani ini juga memiliki struktur demi berjalannya program yang baik. Strukturnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
KELOMPOK TANI di Desa Batu Bandung

NO	NAMA/ KELOMPOK TANI	KETUA	ANGGOTA	LUAS LAHAN
1	TUNAS BARU	M. YAMIN	25 Orang	32. Ha
2	SINAR TANI	FARINA ASMI	18 Orang	36. Ha
3	BATU BANDUNG JAYA	SAHID	16 Orang	40. Ha
4	MATAHARI	BERLIAN MARZUKI	12 Orang	24. Ha
5	JAYA MUDA	TARMIZI	18 Orang	22. Ha
6	FAMILY TANI	HANSI ERWINDO PUTRA	18 Orang	35. Ha
7	SAHABAT TANI	ARWANI	20 Orang	35. Ha

⁶⁰RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027

8	MUARA TIGA	SAIPUL	21 Orang	36. Ha
9	BESAMO	SUHARTO	12 Orang	20. Ha
10	RAJO AGUNG	M.SAYUT I	18 Orang	36. Ha
	JUMLAH		178	316

b. Visi dan Misi Kelompok Tani Desa Batu Bandung

Visi:

1. Mewujudkan Usaha Tani berkompeten dikalangan masyarakat khususnya petani yang menjalankan.

Misi:

1. Meciptakan Usaha Tani yang mampu dalam pengembangan ekonomi Desa Batu Bandung
2. Menyiapkan kagiatan-kegiatan dalam berjalannya usaha tani
3. Memberikan kepuasan lebih kepada para petani
4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.⁶¹

⁶¹RPJMdes Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kab. Kepahiangg 2022-2027

3. Peran yang dimiliki kelompok tani Desa Batu Bandung

Berdasarkan hasil wawancara dengan para kelompok tani di Desa Batu Bandung bahwa kelompok tani memiliki banyak peran dalam pengembangan usaha tani di desa ini, kelompok tani di desa ini memiliki banyak kerja dan fungsi dalam pembangunan usaha tani di desa. Adapun penjelasan dari peran kelompok tani Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, berikut penjelasannya:

1. Sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok, yaitu suatu upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan (mencari jalan keluar) untuk mengambil keputusan bersama dalam menyelesaikan atau pemecahan masalah yang ada pada masyarakat.
2. Kelompok tani berperan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengadakan kegiatan pemerdayaan ekonomi, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

3. Kelompok tani berperan sebagai tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, keterampilan, serta kegotong royongan berusaha tani pada anggotanya (unit produksi), usaha tani yang dilaksanakan secara keseluruhan harus dipandang satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.
4. **Kegiatan yang dimiliki kelompok tani Desa Batu Bandung**
 - a. Pertemuan rutin sebagai media komunikasi antar anggota

Kelompok Tani di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang memiliki kegiatan rutin setiap satu bulan sekali, tepatnya setiap tanggal 29. Pertemuan merupakan kegiatan berkelanjutan yang diadakan setiap bulan. Pihak-pihak yang turut hadir dalam pertemuan rutin setiap bulan meliputi ketua kelompok tani, pengurus dan anggotanya.

Biasanya pada saat pertemuan rutin semua anggota memakai seragam kelompok. Agenda rutin pertemuan ini dihadiri kurang lebih dari 50 orang dengan pembahasan seputar kelompok tani

Desa Batu Bandung misalnya masalah simpan pinjam, diskusi mengenai pengembangan kelompok, diskusi mengenai usaha kelompok dan disertai pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Pertemuan ini sangat bermanfaat karena dari pertemuan yang dilakukan sekali dalam sebulan anggota kelompok tani dapat mempererat hubungan silaturahmi antar sesama anggota, mendapatkan pengalaman baru mengenai cara perawatan kopi, pengolahan tanah agar tetap subur dan dapat menghasilkan. Setidaknya dengan mengikuti pertemuan kelompok bisa saling tukar pendapat dan informasi mengenai usaha yang dilakukannya.

- b. Pelatihan keterampilan sehingga terjadi pengangguran dan peningkatan pendapatan.
 1. Memberikan pelatihan pengembangan kemampuan bertani serta berkebun dengan baik dan benar
 2. Pelatihan pembuatan pupuk kompos dan teknologi pertanian
 3. Pelatihan sambung samping, samping pucuk kopi yang sudah tua.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Efektivitas kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen petani kopi untuk mencapai kesejahteraan sosial islam masyarakat di Desa Batu Bandung.

Kesejahteraan masyarakat desa Batu Bandung berdasarkan harta benda dan tingkat pendapatan tentunya sudah termasuk kategori sejahtera, hal ini sesuai dengan penuturan dari beberapa warga masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian, salah satunya menurut bapak sahid selaku ketua kelompok tani batu bandung jaya:

“Bahwa masyarakat desa Batu Bandung dalam kurung waktu kurang lebih 10 tahun terakhir sudah termasuk kategori sejahtera, karena berdasar kepada rumah tangga miskin sudah mengalami penurunan yang sangat drastis dari sebelumnya hampir semua KK masuk kategori miskin telah menurun. Juga dapat dilihat dari rumah-rumah warga yang dahulunya rumah kayu berusia seusia saya sekarang berjejeran tergantikan dengan rumah batu dan terbilang megah, hal ini tidak terlepas dari

ketekunan warga dalam bekerja. Tidak lupa beliau menuturkan bahwa sejahtera adalah “apo yang ndak kito belikan kito ado, ndak beli ikan apo bolu orang lain jugo biso beli sebalinyo kito jugo mampu” itu juga sejahtera katanya.”⁶²

Arti dari pada kalimat terakhir mengatakan bahwa sejahtera bisa diartikan apa yang kita inginkan itu ada, mau beli ikan, bolu juga bisa kemudian orang lain bisa membeli sebaliknya kita juga mampu. Demikian tutur dari pada informan tentang kesejahteraan. Lain hal yang oleh bapak M.Yamin, mengatakan bahwa:

“kalau untuk pemenuhan makanan sudah dapat dikatakan warga masyarakat Batu Bandung sejahtera karena sudah tidak ada lagi warga yang kekurangan makanan, tuturnya hanya orang-orang yang malaslah yang akan kelaparan saat sekarang. Kesejahteraan juga dapat dilihat dari kendaraan pribadi, hampir semua rumah mempunyai kendaraan bermotor bahkan ada yang punya sampai tiga buah motor dalam satu rumah, tidak saja orang dewasa,

⁶²Sahid, Ketua Kelompok Tani Batu Bandung Jaya, Wawancara, 10 Maret 2022

remaja bahkan sebagian anak sekolah dasar di desa Batu Bandung sudah memakai kendaraan bermotor ke sekolahnya. Itu berarti bahwa masyarakat desa Batu Bandung sudah termasuk kategori sejahtera.”⁶³

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak saipul bahwa:

“kehidupan masyarakat batu bandung sangatlah terbilang maju dibandingkan kehidupan yang dulu, sarana masjid setiap perkadusnya sudah lengkap. Dari masjid yang belum ada plapon yang membuat masyarakat terbilang minim melakukan ibadah dengan sarana yang sekarang setiap masjid sudah ada plapon dan sekarang dilengkapi dengan kipas, banyaknya masyarakat sekarang terbilang hampir semua menunaikan sholat ke masjid. Setiap adzan tiba semua masjid mengumandangkan adzan. Bapak saipul mengatakan masih terpilih untuk suatu desa

⁶³M.Yamin, Ketua Kelompok Tani Tunas Baru, Wawancara 11 Maret 2022

yang sarana lebih lengkap seperti desa Batu bandung.”⁶⁴

Mengenai korelasi antara tingkat keberagaman dengan ekonomi masyarakat desa Batu Bandung adalah semakin tinggi ekonominya atau semakin meningkat penghasilan masyarakat batu bandung maka semakin tinggi juga ketaatannya. Misalnya, saja yang peneliti peroleh dilapangan bahwa semakin maju perekonomian masyarakat desa batu bandung maka semakin besar juga kepedulian dan kesadarannya dalam membangun sarana ibadah seperti pembangunan masjid karna masjid yang ada di desa batu bandung adalah murni suadaya masyarakat.

Bantuan pemerintah kepada kelompok tani juga dirasakan sangat-sangat membantu warga masyarakat Batu Bandung seperti bantuan bibit padi, bibit jagung hibrida, dan bibit stek batang kopi yang unggul, meski bantuan itu terkadang masih dirasakan minim dan terkadang juga bukan pada musimnya tetapi bukan menjadi sebuah hambatan kepada sebagian masyarakat yang betul-betul ingin bekerja. Sebagian masyarakat juga sangat merasakan manfaat dari bantuan pemerintah

⁶⁴Saipul, Ketua Kelompok Tani Muara Tiga, Wawancara, 13 Maret 2022

terhadap kelompok tani lanjut tutur bapak saipul mengatakan bahwa:

“adanya bantuan pemerintah seperti bantuan bibit padi, bibit jagung hibrida, dan bibit stek batang kopi unggul itu sangat mengurangi beban karena uang yang seharusnya untuk membeli bibit berkualitas yang cukup mahal dapat digunakan untuk membeli pupuk dan kebutuhan yang lainnya sehingga beban dirasakan sedikit berkurang, banyak petani berterima kasih sekali kepada pemerintah dan harapan supaya perhatiannya lebih ditingkatkan lagi.”⁶⁵

Kemudian penulis juga menanyakan kepada Bapak Sahid , petani tidak memiliki pengetahuan tentang teknologi terbaru cara merawat kopi agar bisa mencapai kesejahteraan sosial?, berikut hasil wawancaranya:

“Petani tidak memiliki pengetahuan tentang teknologi terbaru, maka dari itu perlunya perhatian dari kelompok tani untuk selalu mengadakan penyuluhan guna membantu para petani agar bisa paham mengenai cara merawat kopi menggunakan teknologi baru

⁶⁵Saipul, Ketua Kelompok Tani Muara Tiga, Wawancara, 13 Maret 2022

dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial yang diharapkan.”⁶⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh Ketua Kelompok Tani lainnya, bapak M.Yamin mengatakan:

Masih banyak petani belum memahami cara mengembangkan kopi sambung/stek. Karena masih banyak petani menggunakan cara manual yang diajari secara turun menurun sehingga masih minim petani untuk mencapai kesejahteraan.”⁶⁷

Kemudian penulis juga menanyakan kepada Bapak B.M, petani tidak memiliki pengetahuan yang luas dalam pemanfaat hasil kopi untuk mencapai kesejahteraan sosial islam?, berikut hasil wawancaranya:

“Petani masih banyak tidak mengetahui ilmu dalam pemanfaat kopi sehingga kopi tidak menghasilkan seperti yang diharapkan. Karena kopi sering terjadi pasang surut harga dan banyaknya hama sehingga kopi kurang

⁶⁶Sahid, Ketua Kelompok Tani Batu Bandung Jaya, Wawancara, 10 Maret 2022

⁶⁷M.Yamin, Ketua Kelompok Tani Tunas Baru, Wawancara 11 Maret 2022

berkualitas dan kurang sejahtera para petani.”⁶⁸

Lain halnya yang dikatakan oleh Bapak H.E.P:

“Para petani tau akan pemanfaat kopi hanya saja selama ini belum mempunyai teknologi yang memadai untuk mempermudah pemanfaat hasil kopi, setelah bisa mendapatkan teknologi yang baru dan canggih maka para petani bisa memaksimalkan pemanfaat hasil kopi dan meningkatkan harga jual sehingga mampu mencapai kesejahteraan sosial islam.”⁶⁹

Dari wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan kelompok tani Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang kelompok tani berperan sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok. Dengan adanya peran tersebut masyarakat dapat menyampaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang berkaitan dengan usaha tani. Salah satu proses dalam membantu memecahkan masalah masyarakat adalah dengan musyawarah seperti agenda

⁶⁸B.M, Ketua Kelompok Tani Matahari, Wawancara, 20 Maret 2022

⁶⁹H.E.P, Ketua Kelompok Tani Family Tani, Wawancara, 22 Maret

pertemuan rutin yang dilakukan oleh kelompok tani di Desa Batu Bandung.

Setiap individu tidak dapat hidup sendiri, diciptakan untuk saling mengenal dan saling menyayangi, serta mengingatkan untuk selalu berbuat kebajikan sebagai cerminan karakteristik orang beriman, antara muslim satu dengan muslim lainnya ibarat satu tubuh yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.⁷⁰

2. Peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha kopi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial islam

Keinginan masyarakat dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi sebagai mana diakui dalam ekonomi islam, yaitu memberi hak-hak yang pasti kepada masyarakat dan menyediakan tata tertib sosial yang menjamin kesejahteraan sosial bersama dan menghapus kemiskinan.⁷¹ Kelompok tani di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang sebagai tempat terpelihara dan berkembangnya pengetahuan, keterampilan serta

⁷⁰Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 96-97.

⁷¹Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 32.

kegotong royongan dalam berusaha tani anggotanya kelompok tani di Desa Batu Bandung menyediakan sarana produksi (bibit, pupuk, dan pestisida), penyediaan prasarana produksi (peminjaman alat produksi, dan tempat pemerdayaan kopi), peminjaman modal usaha tani, motivasi peningkatan produksi, dan gotong royong bersama anggota kelompok tani lainnya.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, penulis menanyakan kepada Ketua Kelompok Tani mengenai fasilitas apa Kelompok Tani mendorong petani untuk mau menggunakan teknologi terbaru, berikut hasil wawancaranya kepada Ibu Arwani :

”Bersamaan dengan mengadakan penyuluhan kepada para petani, kelompok tani juga sangat mendorong para petani untuk menggunakan teknologi terbaru agar para petani dapat mengetahui bagaimana cara kegunaan teknologi itu dan apa saja tujuan manfaatnya sehingga dapat membantu lajunya peningkatan kesejahteraan masyarakat,”⁷²

⁷²Arwani, Ketua Kelompok Tani Sahabat Tani, Wawancara, 24 Maret 2022

Selanjutnya penulis juga menanyakan kelompok tani membantu petani untuk mendapatkan saprodi (sarana produksi) yang baik untuk mencapai kesejahteraan sosial islam, berikut hasil wawancara ibu Arwani:

“Melalui kelompok tani para petani bisa mendapatkan sarana produksi seperti lantai jemur, sebagian warga belum mempunyai lahan teras yang luas untuk menjemur kopi mereka, untuk memudahkan penjemuran kopi maka fasilitas yang bisa di bantu oleh kelompok tani di Desa Batu Bandung menyediakan lantai jemur tersebut. Dengan ketersediaan saprodi ini petani yang tidak memiliki lahan jemur lebih mudah untuk mereka langsung mengelola hasil panen kopinya, guna membantu keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhannya seperti bayar uang sekolah anaknya, membeli perlengkapan rumah dan kebutuhan lainnya, agar tercapainya kesejahteraan masyarakat khususnya petani yang mampu bekerja sama dengan baik. Terbentuknya petani yang saling membantu tanpa ada pamrih akan

mewujudkan petani yang damai, sejahtera dalam bersosial islam.”⁷³

Hal itu juga penulis tanyakan kepada ketua Kelompok Tani lainnya, mengenai kelompok tani mendorong untuk mau menggunakan keterampilan dalam berwirausaha, berikut hasil wawancara kepada ibu F.A:

“Dengan adanya keterampilan dari pihak kelompok tani, petani lebih mampu mengelola lahan hingga tercapai pengolahan yang bagus, petani juga mampu membuat bahan baku sesuai dengan ketentuan perdagangan, petani juga dapat mengelola pembuatan serbuk kopi yang tadinya dibuat secara manual sekarang sudah dibantu dengan teknologi baru. Kelompok tani di Desa Batu Bandung telah memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Bengkulu yang menyatakan bahwa hasil usaha tani yang diproduksi kelompok tani tersebut halal.”⁷⁴

2022 ⁷³Arwani, Ketua Kelompok Tani Sahabat Tani, Wawancara, 24 Maret

2022 ⁷⁴F.A , Ketua Kelompok Tani Sinar Tani , Wawancara, 26 Maret

Selanjutnya penulis juga menanyakan kepada Ibu Arwani dan Ibu F.A mengenai kelompok tani memberi informasi tentang pemasaran hasil produksi untuk mencapai kesejahteraan sosial, berikut hasil Wawancaranya:

“Kelompok tani akan memberi semua informasi mengenai pemasaran hasil produksi dengan tujuan mencapai kesejahteraan sosial islam, seperti kelompok tani memberi arahan setiap hasil keuntungan hasil produksi serbuk kopi disumbangkan 20% ke kelompok tani guna untuk disalurkan kepada petani yang kurang mampu agar mereka lebih ringan menjalankan kehidupan selanjutnya. Sebagai seorang muslim kelompok tani juga memberi arahan jika sebagian sumbangan disalurkan ke masjid agar lebih lengkapnya ketersediaan ambal dan Al-Quran Desa Batu Bandung.”⁷⁵

Hal itu juga diungkapkan oleh Ibu F.A, berikut hasil wawancaranya:

“Kelompok tani selalu memberi informasi dan saran tentang hasil pemasaran supaya para petani juga bisa mengetahui perlunya

⁷⁵Arwani, Ketua Kelompok Tani Sahabat Tani, Wawancara, 24 Maret 2022

kita menyalurkan dana hasil usaha tani kopi dengan cara mendedekahkannya, seperti banyak sedikitnya menyalurkan kepada anak muda karang taruna untuk membantu mencukupi modal membangun perlombaan dan menyalurkan sebagian ke anak risma untuk membantu melengkapi perlengkapannya supaya lebih tekunnya mereka mengaji.”⁷⁶

Tidak hanya itu, para kelompok tani ini juga mengungkapkan dengan adanya peran kelompok tani dapat terjalin silaturahmi antar kelompok tani dengan petani lainnya yang berada di Desa Batu Bandung, seperti yang dikatakan oleh bapak Suharto:

“Kami selaku para ketua kelompok tani bisa bekerjasama dengan baik, dan saling keterbukaan antar kelompok tani, anggota, dan seluruh para petani yang ada di Desa Batu Bandung. Baik dalam memproduksi, melakukan penjualan serta administrasi sesuai dengan aturan yang ada di kelompok

⁷⁶F.A , Ketua Kelompok Tani Sinar Tani , Wawancara, 26 Maret 2022

tani Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang.”⁷⁷

Dari wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya peran Kelompok Tani pelaku usaha dapat menjalin kerja sama yang baik dan dapat menjalin silaturahmi yang baik kepada para petani , dari yang sebelumnya tidak saling kenal sekarang terjalin keakraban diantara mereka. Serta tidak ada sifat iri dan keegoisan terhadap sesama pelaku kelompok tani lainnya. Sehingga hal tersebut memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial mereka.

Selanjutnya penulis juga menanyakan kepada Ketua Kelompok Tani mengenai petani tidak memiliki pengetahuan tentang teknologi terbaru cara merawat kopi agar bisa mencapai kesejahteraan sosial, berikut hasil wawancaranya kepada bapak Tarmizi:

“Petani belum memiliki begitu luas tentang pengetahuan teknologi terbaru, maka dari itu perlunya perhatian dari peran kelompok tani untuk selalu mengadakan penyuluhan guna membantu para petani agar bisa paham

⁷⁷Suharto , Ketua Kelompok Tani Besamo , Wawancara, 30 Maret 2022

mengenai cara merawat kopi menggunakan teknologi baru dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial yang diharapkan.”⁷⁸

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ketua Kelompok Tani lainnya, berikut hasil wawancara kepada Bapak M.Sayuti:

“Masih sedikitnya para petani yang memiliki pengetahuan tentang teknologi terbaru. Untuk mencapai kesejahteraan sosial maka para petani harus bisa mengamati arahan yang telah dianjurkan para kelompok tani guna memahami dan menguasai kegunaan teknologi terbaru agar bisa meningkatkan hasil panen dan kualitas kopi yang bagus supaya bisa meningkatkan harga jual, maka dari itu para kelompok tani berupaya untuk memberi pengetahuan tentang teknologi dan cara merawat kopi.”⁷⁹

Kemudian penulis juga menanyakan kepada Bapak B.M dan Bapak M.Sayuti mengenai, petani tidak memiliki pengetahuan yang luas dalam pemanfaatan hasil kopi untuk mencapai

2022 ⁷⁸Tarmizi , Ketua Kelompok Tani Jaya Muda, Wawancara, 02 April

2022 ⁷⁹M.Sayuti, Ketua Kelompok Tani Rajo Agung, Wawancara, 03 April

kesejahteraan sosial islam, berikut hasil wawancaranya:

“Petani masih banyak tidak mengetahui ilmu dalam pemanfaat kopi sehingga kopi kurang menghasilkan seperti yang diharapkan. Karena kopi sering terjadi pasang surut harga dan banyaknya hama sehingga kopi kurang berkualitas dan kurangnya sejahtera para petani.”⁸⁰

Kemudian penulis juga menanyakan hal yang sama, berikut hasil wawancaranya:

“Petani tidak memiliki begitu pengetahuan yang luas dalam pemanfaat hasil kopi. Setelah adanya kelompok tani maka pemanfaat hasil tani kopi lebih maksimal dari sebelumnya karena sebelumnya para petani hanya mampu menjual bahan pembuatan serbuk kopi atau menjual kopi kering saja maka saat ini para petani bisa melakukan pembuatan serbuk dengan cara menggunakan alat modern dengan teknologi baru.”⁸¹

⁸⁰M.Sayuti, Ketua Kelompok Tani Rajo Agung, Wawancara, 03 April 2022

⁸¹B.M, Ketua Kelompok Tani Matahari, Wawancara, 20 Maret 2022

Hal senada juga dipertegasakan oleh Bapak Tarmizi, berikut hasil wawancaranya:

“Para petani tau akan pemanfaat kopi hanya saja selama ini belum mempunyai teknologi yang memadai untuk pemanfaat hasil kopi, setelah bisa mendapatkan teknologi yang baru dan canggih maka para petani bisa memaksimalkan pemanfaatan hasil kopi dan meningkatkan harga jual sehingga mampu untuk mencapai kesejahteraan sosial islam.”⁸²

Dari hasil wawancara dan observasi di atas bahwa dengan adanya Kelompok Tani di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang, sudah dapat memenuhi indikator kesejahteraan, hasil wawancara dengan para ketua kelompok tani Desa Batu Bandung, kondisi perekonomian yang dirasakan setelah adanya penyuluhan atau pembinaan, dan pelatihan keterampilan yang diberikan kepada para anggota kelompok dan kepada petani dapat merubah perekonomian masyarakat. Dengan adanya program tersebut kini perekonomian masyarakat lebih baik dari sebelumnya, para anggota dan

⁸²Tarmizi , Ketua Kelompok Tani Jaya Muda, Wawancara, 02 April 2022

petani mampu memperbaiki sandang, pangan, papan dan juga mampu menyekolahkan anak-anaknya hingga keperguruan tinggi.

B. Hasil Pembahasan

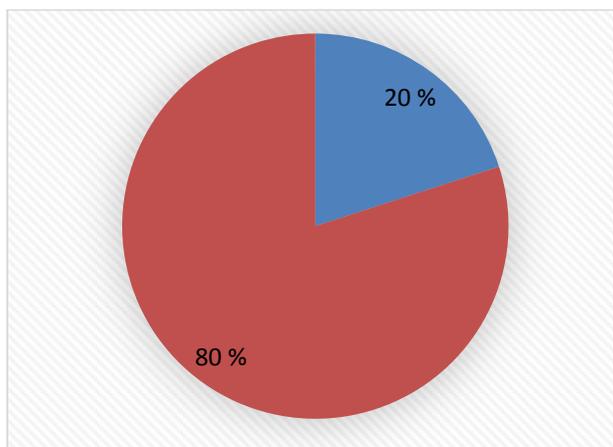
Kelompok tani di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang memiliki kegiatan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, tepatnya setiap tanggal 29. Pertemuan merupakan kegiatan berkelanjutan yang diadakan setiap bulan. Pihak-pihak yang turut hadir dalam pertemuan rutin meliputi ketua kelompok, pengurus, seluruh anggota dan para petani. Biasanya agenda pertemuan rutin dihadiri sekitar 50 orang dengan pembahasan seputar kelompok tani di Desa Batu Bandung misalnya diskusi mengenai pengembangan kelompok, dan pembacaan ayat Al-Quran. Pertemuan ini sangat bermanfaat karena dari pertemuan yang dilakukan sekali dalam sebulan anggota kelompok tani dapat mempererat hubungan silaturahmi antar sesama anggota, mendapatkan pengalaman baru mengenai cara perawatan kopi agar dapat menghasilkan buah yang berkualitas. Setidaknya dengan mengikuti pertemuan kelompok, bisa saling tukar pendapat dan informasi mengenai usaha yang dilakukannya.

Pelatihan keterampilan ini dilakukan oleh kelompok tani di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang yaitu memberikan

pelatihan pengembangan kemampuan bertani serta berkebun dengan baik dan benar, sehingga menjadi efektif dan efisien dalam manajemen kegiatan baik dari segi manajemen waktu serta manajemen keuangan itu sendiri. Pelatihan yang dilakukan biasanya diselingi dengan kegiatan berupa pembuatan pupuk kompos untuk memupuk tanaman kopi tersebut. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mengenalkan kepada anggota kelompok mengenai diversifikasi maupun hasil lainnya dan mengurangi biaya operasional.

Kementerian sosial bersama-sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) merumuskan kembali indikator kemiskinan, dengan mempertimbangkan karakteristik wilayah dan sosial budaya penduduk di wilayah barat dan timur. Indikator kemiskinan perlu mengakomodasi indikator lokal, sehingga dapat memotret kemiskinan di masyarakat. Indikator kemiskinan disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing. Dalam mengatasi permasalahan sosial agar tidak sentralistik, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Pendekatan bantuan dalam menangani kemiskinan dan permasalahan sosial lain sebaiknya diperkecil, karena tidak sesuai dengan filosofi intervensi pekerjaan sosial.

Diagram 4.1 Program Penanggulangan Kemiskinan



Sumber: Hasil Penelitian 2022

Selama program penanggulangan kemiskinan terkesan hanya memberikan bantuan sosial yang langsung habis, tidak mengubah perilaku dan pengembangan usaha. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian penulis dari 10 responden menyatakan bahwa 80,00 persen Iya dan 20,00 persen Tidak.

Berdasarkan hasil wawancara kelompok tani di Desa Batu Bandung secara tidak langsung berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Adanya kelompok tani proses pengelolaan lahan pertanian menjadi baik, sehingga meningkatkan hasil produksi pertanian. Petani dapat menyisihkan sebagian hasil panen untuk biaya pendidikan anak, perbaikan rumah, dan fasilitas kendaraan. Bantuan modal dan bantuan lainnya lewat kelompok tani juga menghindarkan petani dari permasalahan yang lebih besar untuk pengelolaan lahan.

Adanya usaha kopi yang dikelola kelompok tani membuat tingkat produksi meningkat, sehingga sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat yang sejahtera.

1. Efektivitas kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan hasil panen petani kopi untuk mencapai kesejahteraan sosial islam masyarakat di Desa Batu Bandung.

Berdasarkan penyajian data di atas beberapa tahun ini, para petani menghadapi berbagai masalah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kelompok tani, peneliti menulis bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh para petani adalah sebagai berikut:

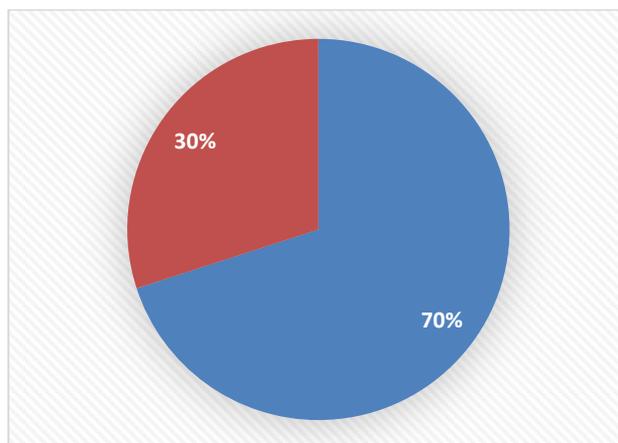
a. Biaya Yang Tinggi Untuk Bahan Makanan

Petani sebagai unsur usaha kopi memegang peranan penting dalam pemeliharaan tanaman agar dapat tumbuh dengan baik, ia berperan sebagai pengelola usaha kopi. Permodalan adalah masalah paling mendasar yang sering dihadapi petani. Modal sering menjadi kendala seorang petani dalam melakukan usaha tani jika petani tidak mempunyai modal maka kecil kemungkinan petani bisa menjalani usaha kopinya. Keterbatasan modal juga membuat kuantitas dan kualitas hasil yang didapat petani tidak maksimal. Permasalahan modal ini juga menjadi penyebab utama banyaknya petani yang masih ada hidup dibawah garis kemiskinan. Petani yang tergolong miskin sering kali tidak memiliki tabungan agar bisa membuka lahan untuk usaha tani kopinya,

maka itu akan muncul kembali masalah baru bagaimana petani mendapatkan modal untuk modal memulai usaha kopi.

Mengacu kepada teori yang sudah ada di paparkan Indonesia mengalami pertumbuhan penduduk setiap tahunnya, yang mana hal tersebut juga akan mempengaruhi terhadap permintaan kopi tiap tahunnya. Hal tersebut apabila tidak di imbangi dengan meningkatnya produksi maka akan terjadi masalah. Adanya kekurangan modal petani akan sulit mengelola lahan pertanian dan merawat tanaman mereka. Selama ini petani menggarap lahan pertanian mereka menggunakan uang simpanan mereka panen, ketika uang tersebut sudah habis para petani akan berutang pada tetangga, sanak saudara, toko obat, atau toko pupuk.

Diagram 4.2
Bantuan Sosial dari Pemerintah sebaiknya terus dilakukan
tanpa ada pelatihan keterampilan



Sumber: Hasil Penelitian Yang Diperoleh

Bantuan sosial diperlukan untuk orang-orang dalam kondisi kedaruratan sosial atau situasi kritis dan bersifat sementara atau jangka pendek. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian penulis dari 10 responden menyatakan bahwa 70,00 persen Iya dan 30,00 persen Tidak. Persyaratan penerima program mempertimbangkan kondisi geografis dan karakteristik sosial budaya masyarakat, sehingga dimungkinkan ada kebijakan atau diberlakukan persyaratan khusus untuk masyarakat tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Sahid hal tersebut terpaksa dilakukan karena petani takut apabila petani meminjam di bank petani tidak bisa membayar. Petani akan jauh lebih takut lagi bahkan tidak balik modal apabila panen mereka gagal atau harga jual komoditas pertanian menurun.

b. Instabilitas Harga dan Pendapatan

Sifat hasil pertanian kopi adalah musiman, yang berarti produk atau hasil panen akan memiliki jumlah yang mencukupi pada waktu tertentu saja. Misalnya pada musim panen kopi akan melimpah, namun pada musim terbaru pasokan kopi sangat terbatas. Sifat ini tentu sangat mempengaruhi harga kopi yang dihasilkan petani. Saat pasokan melimpah harga akan jatuh, sedangkan saat pasokan terbatas akan terjadi lonjakan harga.

Diperlunya adanya penguatan nilai-nilai sosial budaya lokal yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesejahteraan sosial yang disesuaikan dengan kondisi setempat. Pelatihan dan bimbingan teknis bagi pekerja sosial dan penyuluh fungsional di Dinas Sosial provinsi dan Dinas Sosial kabupaten/kota, sehingga mereka dapat terus berkarier di jabatan fungsional tertentu.

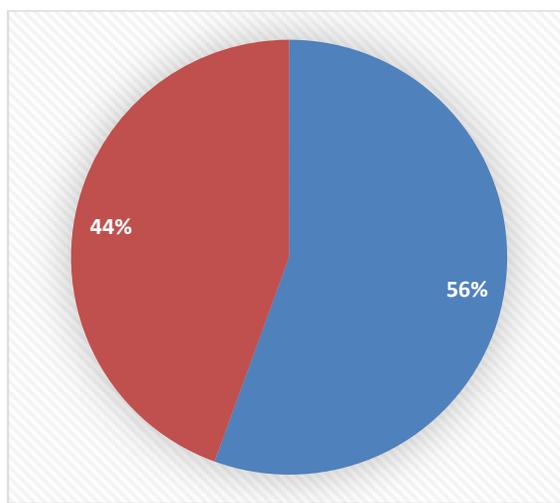
Mengoptimalkan balai besar pendidikan dan pelatihan (Diklat) kesejahteraan sosial sebagai pusat pengembangan kapasitas sumber daya manusia kesejahteraan sosial di daerah. Diklat melalui model e-learning dapat dikembangkan dengan dukungan SDM dan peralatan yang memadai. Melalui model ini setiap SDM kesos daerah akan mendapatkan kemudahan

mengakses pengetahuan baru yang berkaitan dengan bidang kesejahteraan sosial. Selain sebagai pusat diklat, balai besar diklat ke depan ditingkatkan fungsinya sebagai penghubung antara kementerian Sosial dengan pemerintah daerah di wilayah regional.

Pembangunan kesejahteraan sosial perlu dilaksanakan secara terpadu dengan prinsip ketuntasan. Keterpaduan dimaksud, bahwa pada tahap perencanaan dan pelaksanaan ditetapkan sasaran dan wilayah yang dikoordinasikan bersama secara lintas program. Kemudian ketuntasan dimaksud bahwa pada suatu keluarga dapat diberikan beberapa program bagi ayah, ibu dan anak disesuaikan dengan kebutuhan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian penulis dari 10 responden sebanyak 56 persen Iya dan 44 persen Tidak untuk menyatukan pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial islam diperlukan terobosan baru agar tidak membebani negara.

Diagram 4.3

Terobosan Baru dalam peningkatan kapasitas individu, keluarga, komunitas, masyarakat dan Lembaga Kesejahteraan Sosial



Sumber: Hasil Penelitian 2022

Kurangnya keterampilan petani juga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh petani, terutama keterampilan mengelola lahan agar lahan atau tanahnya tetap subur. Penggunaan obat-obat kimia yang selama ini digunakan oleh petani tentunya akan memberi dampak negatif bagi lahan pertanian, dalam hal ini penggunaan pupuk organik bisa menjadi solusi permasalahan tersebut. Kurangnya pelatihan yang diberikan untuk petani dan sulitnya mendapatkan bahan baku untuk pembuatan pupuk organik juga mempengaruhi ketergantungan petani terhadap obat kimia tersebut.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti beberapa responden menyatakan bahwa para petani berdikari artinya mereka belajar secara pribadi tanpa adanya bimbingan dari penyuluh pertanian. Jika dalam hal keterampilan petani kurang memiliki maka petani akan sulit dalam mengatasi suatu permasalahan ke depannya. Apabila keterampilan petani dapat ditingkatkan maka akan memudahkan petani mengelola lahan dan memasarkan hasil panennya dan secara tidak langsung pendapatan petani dapat meningkat.

c. Campur Tangan Pemerintah Atau Organisasi Kelompok Tani

Pemerintah merupakan pemangku kebijakan dalam segala sektor, tidak terkecuali dalam hal pertanian. Adanya penyuluh pertanian merupakan salah satu upaya pemerintah untuk untuk memajukan suatu organisasi kelompok tani. Penyuluh pertanian sendiri adalah orang yang bertugas dalam memberikan dorongan kepada petani agar mampu mengubah cara berpikir, cara kerja, dan cara hidup yang sesuai dengan perkembangannya. Penyuluh pertanian memiliki beberapa peran yaitu sebagai indikator yang senantiasa selalu memberikan gagasan atau ide baru, sebagai fasilitator yang senantiasa memberikan jalan keluar dari setiap permasalahan kelompok, sebagai motivator, sebagai penghubung antara petani dan

pemerintah, sebagai guru pembimbing petani, sebagai organisator dan dinamisator, sebagai penganalisa masalah petani, dan sebagai agen perubahan.

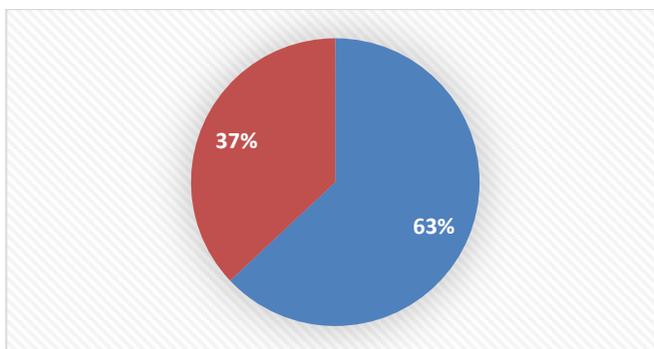
Penyuluh lebih berperan sebagai pemberi informasi kepada petani, dimana semakin tinggi intensitas penyuluhan dan sesuainya informasi yang dibutuhkan petani bertahan dalam kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Berdasarkan hasil dari wawancara beberapa diantaranya menyatakan bahwa peran penyuluh pertanian kurang dirasakan oleh para petani sehingga peran kelompok tani sebagai kelas belajar-mengajar, wahana atau unit kerjasama, unit produksi dan unit usaha tidak berjalan secara maksimal.

Sistem rehabilitas sosial berbasis masyarakat dengan mengedepankan peran kelembagaan adat dan agama. Pendekatan developmental bisa dilakukan pada sistem rehabilitas sosial dengan melibatkan semua pihak, keluarga selaku *family support*. Program dan bantuan sosial dari pemerintah maupun dari dunia usaha, berbasis pada keluarga, dengan melaksanakan pembinaan dan penguatan keluarga menjadi fondasi dasar dalam menanggulangi masalah sosial.

Pendekatan pemberdayaan mengutamakan pengembangan kapasitas dan peningkatan pendapatan penerima program. Oleh karena itu, kementerian sosial RI

perlu mengalokasikan sumber dayanya dalam pengembangan kapasitas penerima program dalam bentuk pelatihan, bimbingan teknis atau magang kerja. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian penulis dari 10 responden sebanyak 63 persen menyatakan iya dan bahkan 37 persen menyatakan Tidak dengan peran pemerintah Sosial RI ke depan lebih berorientasi pada penguatan masyarakat untuk menangani masalah sosial.

Diagram 4.4
Peran Kementerian Sosial kedepan lebih berorientasi pada penguatan masyarakat untuk menangani masalah sosial



Sumber: Hasil Penelitian 2022

Kelompok tani yang baik adalah kelompok yang memiliki aturan-aturan dan memiliki tugas dan tanggung jawab baik pengurus maupun anggota. Aturan tersebut merupakan kesepakatan bersama dan harus pula ditaati. Struktur organisasi kelompok paling tidak terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Kelompok tani yang

merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan belum dapat dirasakan oleh kebanyakan petani. Sistem pembelajaran petani yang berjalan sendiri-sendiri dirasa kurang maksimal, karena keterbatasan pendidikan yang dimiliki oleh kelompok dan petani sendiri,. Tidak adanya usaha kopi yang dimiliki kelompok tani membuat anggota kelompok tani terpaksa memasarkan hasil panennya dengan tengkulak, dengan kata lain harga akan sangat turun apabila terjadi musim panen raya dan akan naik apabila sudah memasuki pasca panen raya.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa kurang berperannya penyuluh pertanian menyebabkan kurang aktifnya pengurus kelompok, hal tersebut menjadi kendala bagi kelompok tani. Adanya sistem tunjuk menunjuk di dalam pemilihan ketua kelompok dan pengurus lainnya membuat adanya keterpaksaan dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai pengurus kelompok tani kurangnya pengalaman serta ilmu yang dimiliki pengurus kelompok tani juga membuat peran kelompok tani tidak berjalan maksimal, akibatnya kelas belajar-mengajar, kerjasama atau mitra petani menjadi sedikit.

d. Permasalahan Pupuk Dan Racun

Pupuk dan Racun merupakan salah satu bagian dari sarana produksi pertanian (saprotan). Pada masa tanam, ada periode tertentu bagi petani untuk menggunakan pupuk dan pada masa setelah panen, ada periode tertentu bagi petani pemalukan penyemprotan dengan menggunakan racun. Karena itu, pupuk dan racun harus tersedia setiap saat khususnya pada masa pemupukan dan penyemprotan karena akan berdampak pada hasil panen dan menghambat produktivitas petani. Beberapa masalah yang sering dialami pada pupuk dan racun bersubsidi antara lain, kelangkaan, keterlambatan distribusi pupuk dan racun.

Para petani di Desa Batu Bandung biasa membeli pupuk bersubsidi yang sudah disediakan oleh kios penjual pupuk (DO) yang telah mendapat izin resmi dari pemerintah, pupuk, racun, dan sarana produksi lainnya yang dibutuhkan oleh petani umumnya disediakan oleh kios. Peran kios disini tentunya sangat diperlukan sekali oleh petani, namun saling kali keberadaan kios dimanfaatkan secara sepihak oleh pemilik kios. Menurut hasil wawancara adanya permainan dari pemilik kios sering mengganggu penjualan pupuk dan racun itu sendiri.

Hal ini membuat petani kesulitan karena mereka tidak memiliki pilihan lain. Akhirnya petani pun akan menggunakan pupuk dan racun nonsubsidi. Sayangnya, pupuk dan racun nonsubsidi memiliki perbedaan harga yang cukup jauh dengan pupuk dan racun bersubsidi. Kondisi tersebut membuat pilihan petani menjadi terbatas karena adanya perbedaan harga tinggi. Petani yang punya modal cukup banyak mungkin masih sanggup membeli pupuk dan racun nonsubsidi. Namun lain halnya dengan petani yang memiliki modal lemah, petani-petani dengan modal kecil menjadi orang yang sangat dirugikan karena hal tersebut.

2. Bagaimana peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha kopi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial islam

a. Sebagai Kelas Belajar-mengajar

Kelompok tani merupakan kelembagaan ditingkat petani yang dibentuk secara langsung untuk mengorganisir petani dalam usaha dibidang pertanian. Kelompok tani dibentuk juga guna mengatasi masalah bersama dalam berusaha kopi serta menguatkan posisi tawar petani, baik dalam sarana maupun pasar produk pertanian. Kelompok tani sebagai wahana dan berorganisasi merupakan belajar-mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap serta tumbuh dan

berkembangnya kemandirian dalam berusaha kopi sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah, serta kehidupan yang lebih sejahtera.

Peran kelompok tani di Desa Batu Bandung dalam membantu petani berbagai permasalahan seperti pengadaan bibit berkualitas, penyediaan pupuk dan racun, pengadaan mesin serbuk kopi, dan mampu membantu meringankan beban modal yang dihadapi petani. Menurut hasil wawancara beberapa responden menuturkan dalam kelompok taninya ada iuran rutin yang diberlakukan dalam kelompok taninya, nantinya iuran tersebut akan dikembangkan untuk kepentingan seluruh anggota kelompok, seperti dibelikan bibit, pupuk, racun, obat, atau bahkan dipinjamkan untuk permodalan.

b. Sebagai Wahana Atau Unit Kerjasama

Kelompok tani adalah wadah dimana para petani memperkuat kerjasama sesama petani dalam kelompok dan antar kelompok serta dengan pihak lain untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Adanya kerjasama kelompok tani dengan pemerintah merupakan salah satu fungsi dari kelompok tani. Peran pemerintah dalam pembangunan merupakan hal yang mutlak, untuk itu pemerintah sangat intens dalam merespon segala kegiatan tentang pertanian, seperti perbaikan sarana

pertanian, pendistribusian pupuk dan racun bersubsidi, pestisida, maupun bibit. Peran kelompok tani yang paling dirasakan oleh petani adalah sering adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada petani melalui kelompok tani yang mana sebelum adanya kelompok tani. Tentunya kehadiran kelompok tani memberikan manfaat tersendiri bagi petani dan dapat meringankan beban dari petani. Pendataan yang dilakukan oleh para pengurus kelompok tani memudahkan dalam pendistribusian bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

Keberadaan kelompok tani bagi para petani yang berada di Desa Batu Bandung tentunya memiliki peran tersendiri. Eksistensi kelompok tani menjadi hal yang perlu diperhatikan secara serius mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi pada sekarang ini. Hasil wawancara menunjukkan sebagai besar para responden mengakui adanya perbedaan sebelum adanya kelompok tani dan sesudah adanya kelompok tani. Mereka mengatakan bahwa sebelum adanya kelompok tani kegiatan pertanian sering dikerjakan secara individu dan terkesan tidak terarah. Tetapi setelah adanya kelompok tani hampir semua kegiatan pertanian dikerjakan secara bersama-sama dan lebih terarah. Hal tersebut secara tidak langsung dijadikan ajang bagi para petani untuk

bersilaturahmi dan gotong royong ketika adanya pertemuan sehingga terwujudnya masyarakat yang sejahtera bersosial islam.

c. Sebagai Unit Produksi dan Unit Usaha

Kelompok tani dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui intensifikasi pertanian, khususnya bagi petani yang berlahan sempit. Kelompok tani juga berperan dalam meningkatkan wawasan pengetahuan petani, dengan mengadopsi inovasi untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraannya keluarganya. Untuk menjalankan suatu unit produksi kelompok tani perlu melaksanakan kegiatan usaha kopi yang mereka anggap unit produksi. Pengadaan sarana produksi, penerapan berbagai inovasi, pengolahan dan pemasaran hasil dapat dilaksanakan dengan biaya yang lebih murah. Adanya kerjasama antar anggota kelompok ataupun instansi pemerintah akan memudahkan kelompok tani untuk menjalankan fungsinya. Apabila fungsi produksi berjalan secara maksimal maka akan adanya peningkatan hasil produksi, dan membuat kesejahteraan ikut naik.

Terkesan bahwa program pemberdayaan sama dengan program bantuan sosial dan hanya terbatas pada bantuan ekonomi. Selain itu program penguatan masyarakat terkesan disamakan untuk seluruh wilayah

baik jenis maupun jumlahnya. Idealnya bantuan disesuaikan dengan kondisi wilayah dan nominalnya, untuk jenis panen jangka panjang (*long yielding*) dan cepat menghasilkan (*quick yielding*). Misalnya bantuan untuk wilayah perdesaan dipilih bantuan perkebunan bibit kopi dan padi. Untuk wilayah perkotaan dipilih jenis bantuan yang cepat menghasilkan seperti jualan bakso.

d. Kelompok Tani Sebagai Wadah Aspirasi atau Musyawarah

Ekonomi islam menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial, oleh karena itu dia haruslah mengembangkan kepribadiannya dalam masyarakat, jika dihubungkan dengan kesejahteraan, maka kesejahteraan dalam ekonomi islam tidaklah hanya nilai dari ukuran material saja, akan tetapi juga diukur dari nilai non material seperti terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya kesejahteraan sosial.⁸³ Hal ini dapat dilakukan dengan menyadari bahwa setiap individu dalam masyarakat membutuhkan individu lain sehingga masyarakat bekerja tidak untuk kepentingan dirinya semata, namun juga untuk kepentingan orang lain, baik itu keluarga, kelompok maupun masyarakat. Seperti yang dilakukan

⁸³ Ilyas Alimudin, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, (Online): [Http://tribunnews.com](http://tribunnews.com) (27 Agustus 2018)

kelompok tani di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang kelompok tani berperan sebagai wadah aspirasi atau musyawarah bagi kelompok. Dengan adanya peran tersebut masyarakat dapat menyampaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang berkaitan dengan usaha tani. Salah satu proses dalam membantu memecahkan masalah masyarakat adalah dengan musyawarah seperti agenda pertemuan rutin yang dilakukan kelompok tani di Desa Batu Bandung.

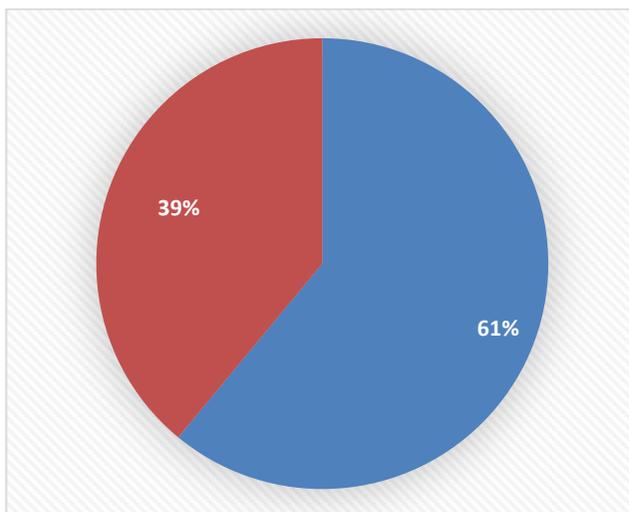
Dengan adanya musyawarah akan didapatkan jalan keluar dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dialami kelompok tani dalam hal kepentingan bersama, keputusan yang dihasilkan mempunyai nilai keadilan yaitu keputusan yang diambil adalah atas kesepakatan bersama antar sesama anggota. Kesepakatan yang dihasilkan tentu tidak mengandung unsur paksaan didalamnya, sehingga semua anggota dapat melaksanakan hasil keputusan dengan penuh tanggung jawab dan tanpa ada pemaksaan. Agenda pertemuan rutin sangat bermanfaat karena dari pertemuan yang dilakukan sekali dalam sebulan anggota kelompok tani dapat mempererat hubungan silaturahmi antar sesama anggota. Sebagai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa: 1 yang berbunyi:

Setiap individu tidak dapat hidup sendiri, diciptakan untuk saling mengenal dan saling menyayangi, serta mengingatkan untuk selalu berbuat kebajikan sebagai cerminan karakteristik orang beriman, antara muslim satu dan muslim lainnya ibarat satu tubuh yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.⁸⁴

Pendanaan dari sebuah program, dapat melibatkan dunia usaha dan masyarakat pada umumnya. Badan pengelola zakat, infaq dan sodaqoh bisa berpartisipasi dalam program bagi masyarakat. Sedangkan bantuan keuangan dari pemerintah (dana kelompok tani) sebaiknya dapat digunakan untuk mengatasi sosial. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian penulis dari sebanyak 10 responden sebesar 61 persen Iya dan 39 persen tidak bantuan keuangan dari pemerintah (dana kelompok tani) sebaiknya dapat digunakan untuk mengatasi sosial.

⁸⁴ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 96-97.

Diagram 4.5
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Dana Kelompok Tani
sebaiknya dapat digunakan untuk mengatasi masalah sosial



Sumber: Hasil Penelitian 2022

- e. Kelompok tani berperan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengadakan pemberdayaan masyarakat

Kebutuhan dalam ekonomi Islam memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar yaitu distribusi, retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁸⁵ Pendapatan dalam ekonomi Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus

⁸⁵ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007). H. 132.

bersumber dari usaha yang halal, pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah.⁸⁶ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 114 yang berbunyi:

Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan.⁸⁷ Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan sandang pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Pembangunan dalam ekonomi Islam adalah upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat keseluruhannya di dunia maupun di akhirat dalam proses yang harmonis dan dinamis. Pembangunan harus mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan baik dari segi lahir maupun batin. Upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yaitu dengan terbentuknya kelompok di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara

⁸⁶ M. Umer Chapra, *Islam Dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insan Press, 2000), h. 302.

⁸⁷ *Ibid*, h. 302

Kemumu Kabupaten Kepahiang. Harapan terbentuknya kelompok tani tersebut sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatnya bertambah serta berkehidupan yang lebih sejahtera.⁸⁸

Kesejahteraan ekonomi merupakan hasil dari kerja seluruh elemen yang ada di masyarakat, baik pemerintah, keluarga maupun masyarakat itu sendiri. Begitu pula dalam menciptakan keadilan distribusi, bukan hanya tanggung jawab pemerintah namun juga merupakan kewajiban masyarakat untuk mewujudkannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menyadari bahwa setiap individu dalam masyarakat membutuhkan individu lain sehingga masyarakat bekerja tidak selalu untuk kepentingan dirinya semata, namun juga untuk kepentingan orang lain, baik itu keluarga, kelompok maupun masyarakat. Hal ini tak lain karena setiap individu tidak dapat hidup sendiri, diciptakan untuk saling mengenal dan saling menyayangi, serta mengingatkan untuk selalu berbuat kebajikan sebagai cerminan karakteristik orang

⁸⁸Rinaldi Prasetya, Tubagus vHasanudin, BegemViantimala, "Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat" *Jurnal Agrobisnis*, Vol. 3 No. 3 (Juni 2015), h. 302

beriman, antara muslim satu dan muslim lainnya ibarat satu tubuh yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya.⁸⁹

Untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera pemerintah dan masyarakat saling bekerja sama dalam pemberdayaan masyarakat. Peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu pemerintah melakukan intervensi guna mengawal mekanisme pasar yang ditekankan ekonomi Islam, merupakan upaya agar mekanisme pasar berjalan dengan baik, karena bagaimanapun penyerahan proses distribusi pada mekanisme pasar tanpa melibatkan peran pemerintah akan melahirkan ketidakadilan distribusi. Pemerintah juga sangat berperan sebagai penjamin terciptanya distribusi yang adil di tengah-tengah masyarakat agar distribusi pendapatan yang berdampak pada penurunan jumlah tingkat kemiskinan yang selama ini menjadi beban ekonomi, sehingga dapat diharapkan kemiskinan akan dapat terentaskan. Namun disisi lain, pemerintah juga harus menjamin persaingan yang sehat dan tidak terciptanya sistem yang dapat menzalimi para pengusaha yang ingin mengembangkan usaha di Indonesia.⁹⁰ Keadilan distribusi, bukan hanya tanggung jawab pemerintah

⁸⁹Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Op. Cit.* h. 96-97

⁹⁰*Ibid*, h. 232-233

namun masyarakat pula berkewajiban untuk mewujudkannya. Dengan menyadari bahwa setiap individu membutuhkan individu lainnya, sehingga manusia menjadi makhluk individu sekaligus makhluk sosial.⁹¹

Upaya yang diberikan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan masyarakat di desa Batu Bandung yaitu memberdayakan masyarakat dengan memberikan pembinaan atau penyuluhan kepada masyarakat atau kelompok. Salah satu kelompok yang mendapat perhatian dari pemerintah yaitu kelompok tani Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang karena kelompok tani tersebut berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibanding dengan kelompok tani yang ada di desa lainnya. Adanya pembinaan atau penyuluhan bagi kelompok tani Desa Batu Bandung sangat bermanfaat karena dari pertemuan tersebut anggota kelompok tani mendapatkan pengalaman baru tentang pertanian, mekanisme penanaman dengan baik, pelatihan sambung pucuk dan sambung samping, serta pelatihan pembuatan pupuk kompos, sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera. Pertemuan

⁹¹Ibid, h. 234

tersebut adalah salah satu program yang dibuat oleh kelompok tani Desa Batu Bandung, pertemuan rutin biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali, agenda pertemuan tersebut dihadiri oleh semua masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani, pertemuan ini sangat bermanfaat karena dari pertemuan yang dilakukan sekali dalam sebulan anggota kelompok tani mendapat ilmu baru serta dapat mempererat hubungan silaturahmi antar sesama anggota. Pertemuan rutin yang dihadiri seluruh anggota kelompok tani tidak hanya membahas masalah pertanian saja tetapi juga mendiskusikan mengenai pengembangan kelompok. Kelompok tani Desa Batu Bandung memberikan pinjaman kepada para anggota yang kekurangan modal dengan cara memfasilitasi simpan pinjam bagi para anggota. Dalam ekonomi Islam hal tersebut dapat dilakukan dengan menyadari bahwa setiap individu dalam masyarakat membutuhkan individu lain sehingga masyarakat bekerja tidak hanya untuk kepentingan diri semata, namun juga untuk kepentingan orang lain, baik itu keluarga, kelompok atau masyarakat. Antara muslim satu dan lainnya ibarat satu tubuh yang saling melengkapi antara satu dan lainnya. Dengan diadakannya program simpan pinjam, anggota dapat menyimpan uangnya setiap satu bulan

sekali dan ketika ada anggota yang kekuarangan dalam permodalan, anggota dapat mengajukan peminjaman ke kelompok, selain itu proses peminjaman tidak sulit dan bisa langsung dicairkan dengan melihat kondisi keuangan kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang dilakukan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Batu Bandung adalah semua jenis kegiatan ataupun usaha yang dilakukan dan diprogramkan oleh kelompok tani dan gabungan kelompok tani. Hal-hal yang dilakukan ialah mulai dari perencanaan, mengupayakan peminjaman modal, penyediaan sarana dan prasarana dalam bidang pertanian, memberi informasi serta pemasaran hasil pertanian. Kondisi kesejahteraan masyarakat desa Batu Bandung sekarang ini sudah masuk kedalam kategori sejahtera, ini dapat dilihat mulai dari pembangunan desanya, pembinaan masyarakat dalam bidang keagamaan, pertanian dan pendidikan sosial budaya yang sudah sangat memadai untuk kemajuan desa Batu Bandung kedepannya. Berbagai sarana dan prasarana yang sudah ada tentunya sangat menunjang kegiatan masyarakat untuk menuju masyarakat yang sejahtera.
2. Peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha kopi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Sosial

Islam masyarakat di Desa Batu Bandung antara lain sebagai kelas belajar-mengajar, sebagai wahana atau unit kerjasama, sebagai unit produksi dan unit usaha, kelompok tani sebagai wadah aspirasi atau musyawarah, kelompok tani juga berperan sebagai tangan penyaluran bantuan dari pemerintah dalam melakukan kegiatan pertanian bercocok tanam. Selain itu adanya respon dari pemerintah yang turut mendukung keberadaan kelompok tani yang turut menjadi motivasi bagi para pengurus anggota dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas penelitian ini adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah setempat agar memberikan perhatian yang lebih, bukan hanya pada organisasi kelompok tani, tetapi semua organisasi yang membawa manfaat yang besar demi kelangsungan cita-cita untuk menjadikan masyarakat desa Batu Bandung mencapai kesejahteraan.
2. Diharapkan kepada pengurus dan anggota kelompok tani agar lebih meningkatkan kualitas setiap jenis

kegiatan dan usaha-usaha dalam masa kerjanya, terlebih lagi pada pembenahan administrasi yang dianggap masih kurang rapi.

3. Diharapkan kepada masyarakat desa Batu Bandung khususnya masyarakat tani agar senantiasa mendukung dan memberi respon positif pada setiap kegiatan kelompok tani dan gabungan kelompok tani, dan bukan hanya itu masyarakat tentunya harus mendukung setiap organisasi yang membawa kearah kesejahteraan bersama.
4. Diharapkan kepada penyuluh pertanian agar lebih berperan aktif lagi dalam membimbing para petani guna menuju pertanian yang lebih baik. Adanya ide dan pembaharuan dari penyuluh pertanian tentunya akan membantu petani khususnya kelompok tani dalam mengelola sebuah perkebunan yang baik. Membantu kelompok tani merencanakan dan mempertimbangkan keuntungan dan segala resiko dari perencanaan tersebut.
5. Diharapkan kepada pemerintah bantuan sekecil apapun akan sangat membantu para petani. Pemberian bantuan yang harus tepat sasaran dan tepat waktu harus dipertimbangkan kembali oleh pemerintah. Baik pemerintah daerah kabupaten, provinsi ataupun pusat harus lebih memperhatikan lagi permasalahan yang

dihadapi petani, seperti sulitnya petani mendapatkan pupuk dan racun ketika akan menggunakannya, harus ada pengawasan lebih ketat bagi peredaran pupuk dan obat bersubsidi agar tidak ada penyalahgunaan dalam pemberiannya. Semua itu perlu dilakukan agar dapat terciptanya Desa Batu Bandung sebagai produksi kopi nasional sehingga bisa mensejahterakan semua masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial, Sosial*
Cet. II; Bandung: Refika Aditama,. 2014.

Badawi, Zaki, Ahmad. *Mu'jam Mustalahat al-Ulum al-Ijtimaiyyah*.

Zain, Arifin. *Islam dan Kesejahteraan Sosial : Antara Ajaran dan Realitas Sosial*, t.d

Ismail, Usman, Asep. *Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan*. Tangerang: Lentera Hati,.2012.

Narbuko, Cholid. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara,.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka,.2002

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja

Basri, Abadin, Ikhwan. *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Pers,. 2009.

Siddiqi, Najatullah, Muhammad. *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, Terjemah Anas Sidiq*. Jakarta: Bumi Aksara,. 2014.

Ismail, Munawar. dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Erlangga,. 2014

Nasution, Edwin, Mustafa. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Renada Media Group,. 2007.

Pamertan. *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*. Jakarta: Departemen Pertanian RI,. 2015.

Rudy Bahrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,. 2012.

Ruslan Abdul Ghofur Noor

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*

Sulistiati. *Pembangunan Sosial dan Pemerdayaan Sosial dalam Isu-Isu Tematik Pembangunan Sosial, Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: Badan Pelatihan dan Pembangunan Sosial,. 2004.

Undang-undang Kesejahteraan Sosial. UU RI No. 11 th. 2009, Sinar Grafika.

Jurnal :

Agung Eko Purwana. “Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” Jurnal justitia islamica. 2014

Amirus sodiq. “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam.” Jurnal Equilibrium.

Ramdani. “Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani,” Vol 2, No 3. 2015.

RinaldiPrasetia, TubagusHasanuddin, BegemViantimala. “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat,” *Jurnal Agrobisnis*, Vol. 3 No. 3. 2015.

Mohamad Ikkal. “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendap;atan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali,” *Jurnal Agrotekbis*, Vol. 2 No. 5. 2014.

Mifathur Ridho. “Pandangan Islam tentang Kesejahteraan Sosial bagi Kelompok Penyandang Disabilitas,” *Jurnal al-Bayan*. Vol. 23, No. 1,. 2017.

Link :

<http://puslit.kemsos.go.id/detail-peraturan/1/undang-undang-republik-indonesia-nomor-11-tahun-2009-tentang-kesejahteraan-sosial#sthash.Dnc9D06S.dpbs>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kelompok_Tani

<https://penyuluh.dinas.pertanian.go.id>

Skripsi :

Dadang Kurniawan. “Pendidikan Orang Tua Pada Anak: Telaah pada Al-Quran Surat An-Nisa : 9 dan At-Tahrim:6,” Skripsi Program Tarbiah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga,. 2015.

Nurwataniah. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Kopi Di Kabupaten Aceh Tengah”*

Misnatun. *“Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petan Ipenggarap Kopi”*

Abdul Hamid, Syahrovi. *“Studi Analisis Terhadap Pemikiran Al-Ghazali Tentang Kesejahteraan Sosial Menurut Fiqih Muamalah,”* 2010.

Atik Mulyani. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kopi Robusta Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”* 2016.

Firda Wati. *“Analisis Sosialfaktor-Faktor Dan Tingkat Kesejahteraan Di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*

Hamzah Sado. *“Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan (Gowa: Pusdiklat depnaker),”* 1989.

L

A

M

P

I

R

A

N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Padang Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

FORM PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Fino Violita
NIM : 181130069
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 7 (Tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1*: PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN HASIL
PANEN PETANI KOPI UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN SOSIAL ISLAM

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

2. Judul 2*:

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

3. Judul 3*:

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan : Bisa ditandatangani

Pengelola Perpustakaan

Khosin Law M.A.

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan : Aee. Utk di Seminar

16/11/2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Drs. H. Syarifuddin M.M.

IV. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Bengkulu, 16 November 2021

Mengesahkan

Dekan Ekis/Manajemen

Desi Isratni M.A.

NIP. 197912022006042001

Mahasiswa

Fino Violita
NIM. 181130069

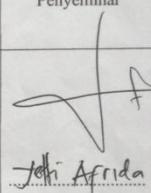


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

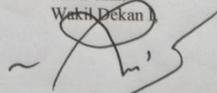
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Jumat, 26 November 2021
Nama Mahasiswa : Fino Violita
NIM : 1811130064
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Peran Kelompok Tani Kopi Dalam Meningkatkan Hasil Petani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam	 Fino Violita	 Jethi Afrida

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

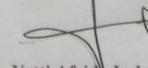
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fino Violita
 NIM : 1811130064
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	latar belakang Informan Waktu & lokasi kajian teori	latar belakang diperbaiki sesuai dengan Variabel Judul yang akan diteliti. Informan Penelitian lebih diperjelaskan waktu dan lokasi Penelitian ditulis secara terpisah kajian teori diperjelaskan mulai dari Variabel $Y \rightarrow X$ latar belakang, Metode Penelitian dan kajian teori Sesuaikan sama Variabel. Indikator harus sama.

Bengkulu, 26 November 2021
 Penyeminar,



Yetti Afrida Indra, M. Ak
 NIP. 0214048401

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (Studi kasus di Desa Batu Bandung, Kec, Muara Kemumu, Kab, Kepahiang)" yang disusun oleh :

Nama : Fino Violita
NIM : 1811130064
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 26 November 2021 M/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar, Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

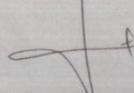
Bengkulu, 28 Desember 2021M
Rabiul Awal 1443H

Mengetahui



Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
NIP 197705092008012014

Penyeminar



Yeti Afrida Indra, M. Ak
NIP. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanRaden Fatah Pagir Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0005/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen .

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA
NIP. : 19730412199803200
Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIDN. : 0214048401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N a m a : Fino Violita
Nim. : 1811130064
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PANEN PETANI KOPI UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN SOSIAL ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BATU BANDUNG KECAMATAN MUARA KEMUMU KABUPATEN KEPAILIHANG).
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat dan ditandatangani di : Bengkulu
Pada Tanggal : 03 Januari 2022
Ph. Dekan
Dr. Asnaini, MA
197304121998032003

Tembusan,
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (Studi kasus di Desa Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang)" yang disusun oleh :

Nama : Fino Violita
Nim : 1811130064
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Februari 2022 M
Jumadil Awal 1443 H

Pembimbing I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 19730412199803200

Pembimbing II

Yetti Afrida Indra, M. Ak
NIDN. 0214048401

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA, Ek
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0277/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/02/2022 Bengkulu, 07 Februari 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala Desa Batu Bandung
Kecamatan Muara Kemumu
Kabupaten Kepahiang.

di-

Tempat

Assalamu 'alaikumWr .Wb

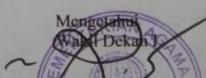
Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.I pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Fino Violita
NIM : 181110064
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Peran Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Hasil PanenPetani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial
Islam (Studi Kasus di Desa Batu Bandung Kec.Muara kemumu Kab.
Kepahiang).

Tempat Penelitian : Desa Batu Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten
Kepahiang.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengalam
Wakil Dekan I

Nurul Hak


PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Judul Skripsi :

“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi Untuk
Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam

(Studi kasus di Desa Batu Bandung, Kec, Muara Kemumu, Kab, Kepahiang)

Nama : Fino Violita
NIM : 1811130064
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Biodata Informan

Nama :
Asal kelompok tani :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan :

Indikator Kesejahteraan Sosial (Pelayanan/fasilitator)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	kelompok tani membantu petani untuk mendapatkan saprodi (sarana produksi) yang baik untuk mencapai kesejahteraan sosial islam		
2.	Kelompok tani mendorong untuk mau menggunakan keterampilan dalam berwirausaha		
3.	Kelompok tani mendorong petani untuk mengikuti pelatihan yang diadakan penyuluh dari kelompok tani/dinas pertanian		
4.	Kelompok tani mendorong petani untuk mau menggunakan teknologi baru		

Indikator Kesejahteraan Sosial (Keadaan)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Kelompok tani mampu bekerjasama dengan baik		

	kepada petani untuk mencapai kesejahteraan sosial		
2.	Kelompok tani menyampaikan informasi yang mudah dimengerti oleh petani untuk mencapai kesejahteraan social		
3.	Kelompok tani memberi informasi tentang pemasaran hasil produksi untuk mencapai kesejahteraan sosial islam		

Indikator Kesejahteraan Sosial (pengetahuan)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Petani tidak memiliki pengetahuan tentang teknologi terbaru cara merawat kopi agar bisa mencapai kesejahteraan social		
2.	Petani tidak memiliki pengetahuan yang luas dalam pemanfaat hasil kopi untuk mencapai kesejahteraan sosial islam		

Bengkulu, Februari 2022 M

Rabiul Akhir 1443 H

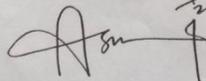
Peneliti



Fino Violita

NIM. 1811130064

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP. 19730412199803200

Pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M. Ak
NIDN. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fino Violita Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130064 Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi
Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (studi kasus di Desa Batu
Bandung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang).

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	16/2/2022 Rabu	BAB I dan 2	- latar belakang dan rumusan Masalah Tertaw rumit lagi. - kajian teori diperlebar - kerangka pikir belum nyambung.	A
2	21/2/2022 Selasa	Program wawancara BAB 1-3	- Acc pw - bab 1-3 disemkan lagi	A
3	23/2/22 Selasa	revisi penelitian	di lanjutkan	A

Bengkulu, 21 Maret 2022
Pembimbing I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 19730412199803200



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Parah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fino Violita Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130064 Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panca Petani Kopi
Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (studi kasus di Desa Batu
Bandung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang).

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
2/4	10/22 /6 Jumat	BaB 1 - V	perubahan * Skripsi belum sesuai dengan Petaman = sesuai * Daftar isi di bagian * Isi skripsi ada yang belum sesuai dengan tujuan. + kesesuaian judul	A
3/4			dan Rumusan & perbaikan semi catatan & teks + penulisan hrf kepitak cek lg * kesimpulan harus jauze rumusan!	A
5	Jumat/ 17-6-2022	Bab 1 - V	Ace diujikan	A

Bengkulu, 17 - 06 - 2022
Pembimbing I

Dr. Asnaini, MA
NIP. 19730412197803200



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fino Viola Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130064 Pembimbing II : Yetti Afrida Indra, M.Ak
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi
Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (studi kasus di Desa Batu
Bandung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jumat/7 Januari 2022	BAB I	- Latar Belakang dan Kajian Teori Lebih diPahami - Indikator Kesejahteraan Ditambahkan - Lengkapi Bab 1-3	
2.	Senin/17 Januari 2022	BAB 1 & 2	- Latar belakang belum sesuai dengan variabel - Kajian teori juga belum sesuai dengan variabel/ masih acak	
3.	Jumat/21 Januari 2022	BAB 1 & 2	- Latar belakang masih belum jelas - Proposal belum spesifik	
4.	Senin/24 Januari 2022	BAB 1-3	- Alurnya sudah terarah, lebih ditata dan dirapi lagi - Penulisan, dan daftar pustaka lebih dususun lagi.	
5.	Jumat/28 Januari 2022	BAB 1-3	- Penulisan lebih dirapi - Latar belakang masih terlalu banyak	

6.	Rabu/2 Februari 2022	BAB 1-3	- Halaman tabel tersendiri - Penulisan di bab3 diubah	
7.	Jumat/4 Februari	Bab 1-3	Azz	

Bengkulu, 4 Feb 2022
Pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIP. 0214043401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fino Violita Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130064 Pembimbing II : Yetti Afrida Indra, M.Ak
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi
Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (studi kasus di Desa Batu
Bandung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Kamis/24 Maret 2022	BAB IV	- Hasil penelitian belum nyambung lanjut penelitian	
2.	Senin/30 Mei 2022	BAB IV	- Masukan data responden - Hasil penelitian masih acak - Pembahasan sesuai dengan masalah rumusan - Rapikan cara penulisan	
3.	Kamis/02 Juni 2022	BAB IV	- Hasil dan pembahasan lebih diperjelaskan arahnya - Data primer dilengkapi - Pembahasan menggunakan diagram	
4.	Jumat/03 Juni 2022	BAB IV&V	- Ubah diagram batang ke diagram lingkaran - Penulisan harus dirapikan	
5.	Rabu/09 Juni 2022	BAB I-V	ACC	

Bengkulu 09 Juni 2022
Pembimbing II

Yetti Afrida Indra, M.Ak
NIP. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : ...43.../SKLP-FEBI/01/7/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Fino Violita
NIM : 1811130064
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (studi kasus di Desa Batu Bandung. Kec, Muara Kemumu. Kab, Kepahiang)
Similarity Index : 18.9%
Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi Prodi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA., Ek
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : Fino Violita
NIM : 18111300064
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan SKPI sehingga dapat mengikuti ujian Munaqasah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, **30** Juni 2022
Koordinator Prodi Ekonomi
Syariah

Herlina Yustati, MA, E.k
NIP:198505222019032004

Wawancara Dengan Bapak M.Yamin Ketua Kelompok Tani
“Tunas Baru”



Wawancara Dengan Bapak Suharto Ketua Kelompok Tani
“Besamo”



Wawancara Dengan Ibu Farina Asmi Ketua Kelompok Tani
“Sinar Tani”



Wawancara Dengan Bapak Sahid Ketua Kelompok Tani

”Batu Bandung Jaya”



Wawancara Dengan Bapak Berlian Marsuki Ketua Kelompok Tani “Matahari”



Wawancara Dengan Bapak Tar mizi Ketua Kelompok Tani

“Jaya Muda”



Wawancara Dengan Bapak Hansi Erwindo Putra Ketua
Kelompok Tani “Family Tani”



Wawancara Dengan Ibu Arwana Ketua Kelompok Tani
”Sahabat Tani”



Wawancara Dengan Bapak M. Sayuti Ketua Kelompok Tani
“Rajoagumng”



Wawancara Dengan Bapak Saipul Ketua Kelompok Tani
“Muara Tiga”

